

LAPORAN KINERJA TA. 2017
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
JANUARI 2018

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) merupakan uraian tentang kinerja BBLM dalam arti keberhasilan dan/atau kegagalan pencapaian sasaran dan tujuan BBLM yang berlangsung selama satu tahun anggaran mulai Januari sampai dengan Desember 2017. Laporan ini meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, dan misi serta visi sebagaimana yang telah ditetapkan. Kegiatan BBLM dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang dibiayai oleh anggaran DIPA 2017 meliputi kegiatan hasil penelitian dan pengembangan teknologi logam dan mesin, jasa teknis industri, pengembangan kelembagaan balai besar, layanan internal, dan layanan perkantoran.

Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai tugas pokok dan fungsi serta visi dan misi BBLM yang didasari oleh kebijakan program BBLM yang tidak lepas dari fokus sasaran pembangunan sektor industri jangka pendek/menengah serta kebijakan pembangunan industri.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) untuk penentuan kebijakan pembangunan industri pada tahun yang akan datang dan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Bandung, Januari 2018
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin 



Enuh Rosdeni

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	1
1.2. Peran Strategis Organisasi.....	2
1.3. Struktur Organisasi.....	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	4
2.1. Rencana Strategis Organisasi	4
2.2. Rencana Kinerja	3
2.3. Rencana Anggaran	4
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1. Analisis Capaian Kinerja.....	13
3.1. Akuntabilitas Keuangan	51
BAB IV PENUTUP.....	68
LAMPIRAN	
Pengukuran Kinerja (PK)	
Data Capaian Kinerja	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) merupakan pertanggungjawaban kinerja BBLM selama tahun anggaran 2017. Tujuan yang dicapai dalam kegiatan secara garis besar sesuai dengan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis, yaitu meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi maju (*advanced technology*) logam dan mesin dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing industri, meningkatkan layanan teknis teknologis dan fokus pada pemecahan masalah yang dihadapi sektor industri, mengembangkan dan menumbuhkan industri logam dan mesin.

Dalam realisasi sasaran pengembangan industri ditujukan untuk membantu dalam mengatasi permasalahan teknik yang dihadapi oleh dunia industri guna merealisasikan pembinaan industri melalui kegiatan konsultasi dan supervisi.

Realisasi anggaran untuk TA 2017 sebesar Rp 20.820.981.206,- (91,68%) dari pagu anggaran TA. 2017 sebesar Rp. 22.710.907.000,-. Sedangkan untuk realisasi anggaran TA 2016 sebesar Rp 22.373.444.000,- (99,26%) dari pagu anggaran TA. 2016 sebesar Rp. 22.540.358.000,-. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penyerapan anggaran mengalami penurunan sebesar 7,64%.

Peningkatan JPT secara kuantitatif ditinjau dari besarnya penerimaan JPT tahun 2017 mencapai 3.391.922.500,- yang jika dibandingkan dengan penerimaan tahun 2016 sebesar Rp 3.621.571.500,- mengalami penurunan sebesar Rp 229.649.000,- atau sebesar 6,34%.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan surat keputusan Menteri Perindustrian No. 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBLM, tugas pokok BBLM adalah melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan melalui kegiatan penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BBLM menyelenggarakan fungsi:

- a. Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi.
- c. Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan.
- d. Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi.
- e. Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut diatas, organisasi BBLM mempunyai satu bagian dan tiga bidang yang secara rinci sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha, terdiri dari :
 - 1) Subbagian Program dan Pelaporan
 - 2) Subbagian Keuangan
 - 3) Subbagian Kepegawaian
 - 4) Subbagian Umum
2. Bidang Kerjasama dan Pengembangan Jasa Teknik, terdiri dari 3 seksi:
 - 1) Seksi Pemasaran dan Kerjasama
 - 2) Seksi Pelatihan
 - 3) Seksi Informasi
3. Bidang Penelitian dan Pengembangan, terdiri dari:
 - 1) Seksi Perancangan Keteknikan
 - 2) Seksi Pengecoran Logam dan Perlakuan Panas
 - 3) Seksi Pemesinan dan Pengelasan
4. Bidang Penilaian Kesesuaian, terdiri dari:
 - 1) Seksi Kalibrasi
 - 2) Seksi Pengujian
 - 3) Seksi Sertifikasi

1.2. Peran Strategis Organisasi

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Perindustrian no. 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006, BBLM beralih status menjadi suatu unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (saat ini menjadi Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri). Organisasi BBLM yang semula berorientasi pada pemberian pelayanan teknik dan teknologi kepada industri logam dan mesin serta sektor industri pengguna lainnya, kini lebih diarahkan kepada pelaksanaan penelitian dan pengembangan untuk sub-sektor logam dan mesin.

Peran dan fungsi BBLM dalam pembangunan lintas sektor antara lain:

- a. menumbuhkembangkan industri logam, khususnya IKM
- b. menerapkan proses perekayasaan ulang dan pembuatan prototip, serta menyebarluaskan kemampuan tersebut ke industri pengguna
- c. menyebarluaskan teknologi material, produk dan proses
- d. melayani IKM logam dan mesin dalam meningkatkan kemampuan teknik dan manajerial sehingga dapat bersaing di pasar global

Perubahan struktur organisasi pada tahun 2006 mengakibatkan BBLM kembali menjadi salah satu unit pelaksana teknis dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (saat ini menjadi Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri). Perubahan yang terjadi berpengaruh terhadap aktivitas kinerja BBLM, antara lain:

- a. Pemasaran

Pada bidang pemasaran, dengan adanya reorganisasi sejak bulan Juni 2006 melalui SK Menteri Perindustrian no. 44/M-IND/PER/6/2006, bagian pemasaran difokuskan pada salah satu seksi yang berada di bawah bidang Kerjasama dan Pengembangan Jasa Teknik.

- b. Pelayanan kepada Pengguna Jasa BBLM

Kondisi sarana dan prasarana kerja yang kurang optimal (peralatan yang rusak dan kekurangan peralatan/mesin) merupakan hambatan dalam memberikan pelayanan yang tepat waktu. Sejak tahun 2007 telah dilakukan renovasi sarana dan fasilitas kerja serta perawatan mesin dan peralatan, antara lain: dapur induksi untuk pengecoran logam yang merupakan proses hulu dalam rangka mendukung litbang dan pelayanan teknik, mesin pegard, CNC 5 Axis dan mesin *heat treatment*.

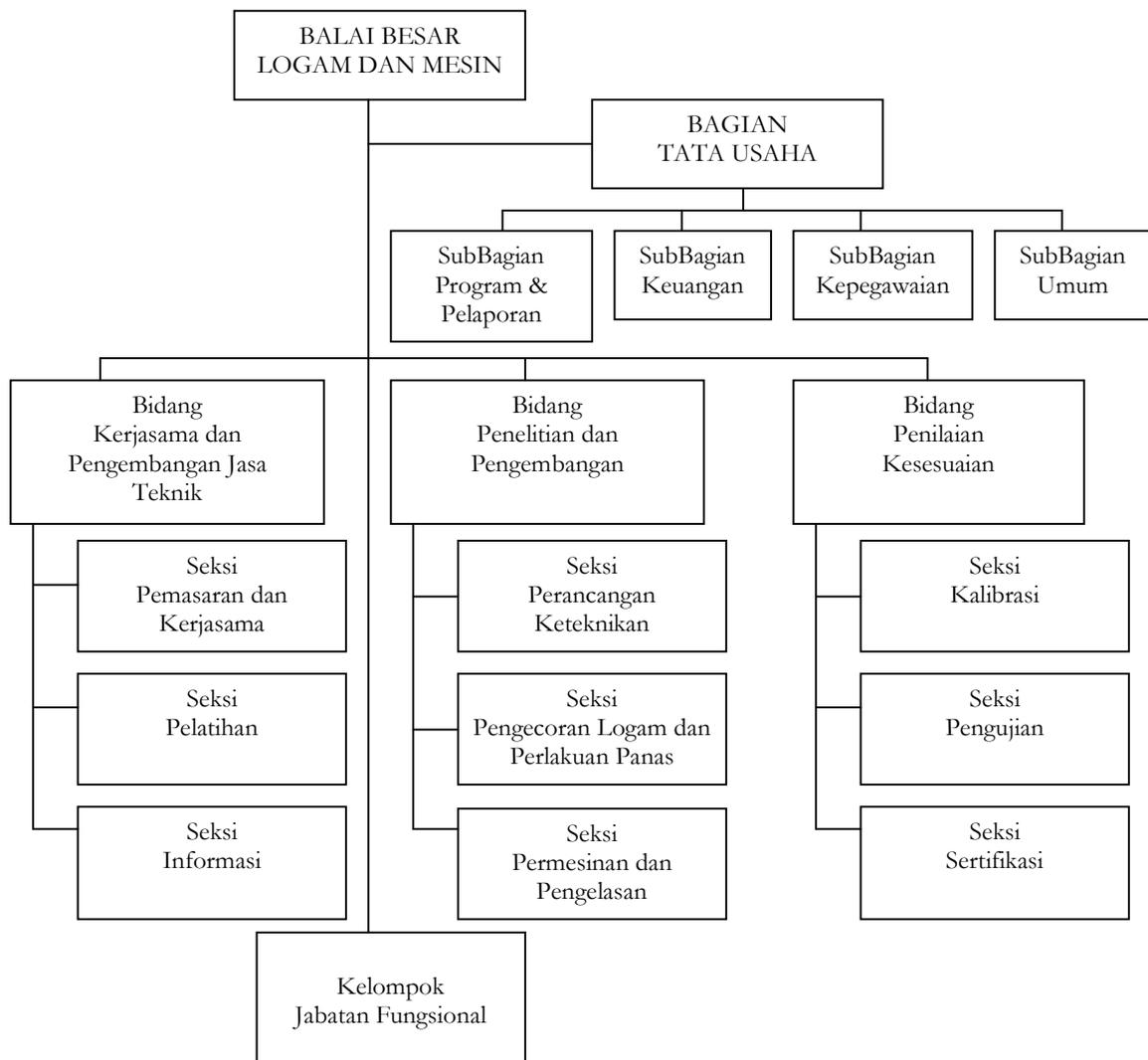
- c. Sumber Daya Manusia

Kelemahan dari segi SDM antara lain jumlah tenaga teknis masih kurang bila dibandingkan dengan tugas dan lingkup yang ditangani BBLM serta terbatasnya jumlah tenaga peneliti. Disamping itu, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat, BBLM dituntut untuk segera menguasai teknologi baru dan menyebarluaskannya kepada para pelaku industri di bidang logam dan mesin terutama industri kecil menengah. Langkah yang telah diambil untuk meningkatkan kapabilitas SDM antara lain dengan dibuatnya program kegiatan

peningkatan kemampuan teknologi industri dan standardisasi dengan melatih SDM BBLM secara *outsourcing*.

Selama lebih dari 30 tahun BBLM aktif dalam kegiatan penelitian dan pengembangan yang didedikasikan untuk kepentingan industri kecil menengah. Kini BBLM dipersiapkan untuk lebih profesional dalam menghasilkan pendapatan untuk kemandirian lembaga dan kesejahteraan karyawan.

1.3. Struktur Organisasi



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2015 – 2019, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis Balai Besar Logam dan Mesin yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran.

Pernyataan Visi

Visi Balai Besar Logam dan Mesin adalah: *“sebagai lembaga litbang terkemuka dibidang desain proses dan produk engineering yang mampu memberikan solusi kepada industri logam dan mesin”*.

Dalam visi tersebut mengandung arti bahwa BBLM akan menjadi lembaga yang mampu memberikan pelayanan yang professional, didukung oleh penelitian dan pengembangan di bidang design proses dan produk engineering sehingga mampu memberikan solusi berbagai permasalahan industry logam dan mesin di Indonesia. Terkemuka berarti BBLM semakin berkembang maju dan mandiri serta menghasilkan inovasi-inovasi baru di bidang teknologi industri logam dan mesin melalui pengembangan jejaring (*network*). Keunggulan di bidang design produk dan proses engineering yang dikembangkan dan dikuasai menjadi ciri keunggulan teknologi yang dimiliki BBLM dan diharapkan dapat tercapai pada tahun 2025.

Pernyataan Misi

Guna mencapai visi tersebut, BBLM harus menjelaskan peranan serta kegiatan pokoknya yang dapat menunjang visinya dalam bentuk rumusan misi:

- a. Melakukan litbang desain produk material, proses, dan kepastian mutu di bidang logam dan mesin.
- b. Pengembangan norma, standar lingkup industry logam dan mesin serta mendukung kebijakan Kementerian Perindustrian.
- c. Memberikan pelayanan teknis di bidang desain produk, pengembangan proses, konsultasi dan supervise, penilaian kesesuaian, sertifikasi produk dan personil, system manajemen mutu, pengembangan kompetensi SDM di bidang industri logam dan mesin.

Tujuan dan Sasaran Organisasi

Tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu tahun 2015-2019 sesuai dengan Kebijakan Industri Nasional (KIN) sesuai PP. No. 28 tahun 2008, RPJMN 2015-2019, Undang-undang No.3 Tahun 2014 tentang Perindustrian adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi maju (*Advanced technology*) logam dan mesin dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing industri
- b. Meningkatkan layanan teknis teknologis dan focus pada pemecahan masalah yang dihadapi sektor industri.
- c. Mengembangkan dan menumbuhkan industri logam dan mesin

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran strategis pemangku kepentingan
 1. Meningkatnya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi.
 2. Tumbuhnya jasa layanan kepada industri.
 3. Tumbuhnya industri logam dan mesin
- b. Sasaran strategis perspektif proses internal
 1. Meningkatnya kualitas layanan publik kepada industri
 2. Terlaksananya pengembangan industri melalui kerjasama litbang dengan instansi pendidikan, industry atau lembaga riset baik dalam maupun luar negeri
 3. Tepatnya waktu implementasi litbang
- c. Sasaran strategis perspektif pembelajaran organisasi
 1. SDM aparatur yang kompeten
 2. Tatalaksana yang efektif dan efisien
 3. Sistem informasi yang handal
 4. Sistem perencanaan dan penganggaran yang berkualitas
 5. Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan dan akuntabel
 6. Sistem pelaporan yang handal

Rencana strategis organisasi perspektif pemangku kepentingan dan perspektif proses internal yang berkaitan dengan rencana strategis Kementerian Perindustrian yaitu sasaran strategis meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi dan sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1 Rencana Strategis Perspektif Pemangku Kepentingan dan Proses Internal

Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Penjelasan SS	Kode IKSS	Indikator Kinerja SS (IKSS)	Penjelasan IKSS	Satuan	Target				
							2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN											
S1	Meningkatnya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi	Meningkatkan kompetensi inti BBLM melalui pengembangan litbang terapan inovasi teknologi	S1.1	Jumlah hasil litbang prioritas yang dikembangkan	Hasil litbang yang mencapai target nometer level 6	Hasil litbang	1	1	1	1	1
			S1.2	Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan	Realisasi hasil litbang (dalam kurun waktu 5 tahun terakhir) yang telah diterapkan di industri	Hasil litbang	1	1	1	1	1
			S1.3	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	Teknologi (produk/proses) yang dapat menyelesaikan masalah industri	Paket teknologi	1	1	1	1	1
			S1.4	Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	KTI yang dipublikasikan di jurnal ilmiah	KTI	5	5	5	5	5
S2	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya jenis atau jumlah layanan teknis kepada industri	S2.1	Persentase peningkatan PNPB	Peningkatan PNPB dibandingkan tahun sebelumnya	%	0	5	5	5	5
			S2.2	Jumlah paket pengadaan alat/mesin	Bertambahnya jumlah alat/mesin	Paket	1	1	1	1	1

				penunjang layanan							
S3	Tumbuhnya industri logam dan mesin	Meningkatnya jumlah industri yang memanfaatkan mesin dan peralatan mold & dies center	S3.1	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	Jumlah kontrak kerjasama industri yang memanfaatkan mesin dan peralatan <i>mold & dies center</i>	MoU	-	-	-	2	2
PERSPEKTIF PROSES INTERNAL											
T1	Meningkatnya/terjaganya kualitas layanan publik kepada industri	Kualitas layanan yang terjaga/meningkat dari tahun ke tahun	T1.1	Indeks kepuasan pelanggan	(skala 1-4)	Indeks	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
T2	Terlaksananya pengembangan industri melalui kerjasama litbang	Kerjasama litbang baik dengan instansi pendidikan, lembaga dalam dan luar negeri	T2.1	Jumlah kerjasama litbang	Realisasi jumlah kerjasama litbang	MoU	2	2	2	2	2
T3	Tepatnya waktu implementasi hasil litbang	Implementasi litbang menunjukkan target litbang secara keseluruhan sesuai jadwal	T3.1	Terselesaikannya roadmap litbang	Jumlah dokumen roadmap	Dokumen	1	-	-	-	-

2.2. Rencana Kinerja

Untuk mengukur keberhasilan rencana strategis tahun 2017, perlu ditetapkan tujuan dan indikator serta target sebagai dasar penilaian pelaksanaan dari program dan kegiatan.

Rincian program dan kegiatan BBLM yang dilaksanakan pada tahun 2017 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Rencana Kinerja Tahun 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET
Perspektif Pemangku Kepentingan			
1	Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan	1 Penelitian
		Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan masalah industri (<i>problem solving</i>)	1 paket teknologi
		Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	5 KTI
2	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Persentase peningkatan PNB	5%
		Jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan	1 paket
Perspektif Proses Internal			
3	Meningkatnya kualitas layanan publik kepada pelaku usaha industri dan masyarakat	- Indeks kepuasan pelanggan (skala 1-5) - Jumlah kegiatan	3,5 Indeks
4	Terlaksananya pengembangan industri melalui kerjasama litbang	Jumlah kerjasama litbang	2 MoU
Perspektif Pembelajaran Organisasi			
5	SDM aparatur yang kompeten	Jumlah aparatur yang kompeten	48 Sertifikat
6	Tatalaksana yang efektif dan efisien	Jumlah maksimal ketidaksesuaian audit eksternal ISO 9001	5 ketidaksesuaian
7	Sistem perencanaan dan penganggaran yang	Anggaran bintang/ blokir	0

	berkualitas		
8	Sistem tatakelola keuangan dan BMN yang transparan dan akuntabel	Penyerapan anggaran	95 %
10	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 hari keterlambatan

2.3. Rencana Anggaran

Di tahun 2017, BBLM mendapat alokasi dana sebesar Rp 22.805.674.000,- mencakup pengeluaran untuk output: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin Rp 365.220.000,-, Jasa teknis industri sebesar Rp 1.693.700.000,-, Pengembangan kelembagaan balai besar sebesar Rp 757.011.000,-, Layanan Internal (Overhead) sebesar Rp 677.444.000,-, Layanan Perkantoran sebesar Rp 19.312.299.000,-.

Adapun rincian rencana anggaran kegiatan TA 2017 dalam rangka mencapai sasaran kinerja BBLM adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Rencana Anggaran TA 2017

No	URAIAN	Anggaran (Rp)
1	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin	365.220.000
A	Pembuatan prototype mobil kerja alsintan	188.660.000
B	Implementasi hasil litbang industri	35.300.000
C	Pengembangan pembuatan prototipe tapak rantai (tracklink) untuk medium tank	91.260.000
D	in house research	50.000.000
2	Jasa teknis industri	1.693.700.000
A	Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu	65.480.000
B	Menyelenggarakan RBPI dan HKI	204.950.000
C	Menyelenggarakan pengujian	514.450.000
D	Menyelenggarakan kalibrasi	497.000.000
E	Menyelenggarakan inspeksi	39.050.000
F	Menyelenggarakan sertifikasi produk	198.600.000
G	Menyelenggarakan pelatihan, konsultasi dan supervisi	154.870.000
H	Menyelenggarakan uji kompetensi	19.300.000
3	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	757.011.000

A	Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis	120.070.000
B	Persiapan layanan inkubasi	49.500.000
C	Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin	29.380.000
D	Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik	38.540.000
E	Peningkatan kompetensi SDM	345.000.000
F	Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K	90.240.000
G	Diseminasi hasil litbang	84.281.000
4	Layanan Internal	677.444.000
A	Peralatan dan mesin	431.000.000
B	Perencanaan dan anggaran	73.444.000
C	Monitoring dan evaluasi	63.000.000
D	Pengelolaan SAIBA/BMN	110.000.000
5	Layanan Perkantoran	19.312.299.000
A	Gaji dan Tunjangan	16.212.299.000
B	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	3.100.000.000

Pada anggaran tahun 2017 BBLM beberapa perubahan (revisi anggaran/DIPA), baik itu tata cara penulisan, anggaran, MAK dan jenis item. Selain itu juga terdapat pemotongan anggaran dari pusat sehingga pagu anggaran BBLM menjadi Rp. 94.767.000,- sehingga pagu anggaran BBLM tahun 2017 menjadi adapun perubahan anggaran tersebut menjadi Rp 22.710.907.000,- mencakup pengeluaran untuk output: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin Rp 365.220.000,-, Jasa teknis industri sebesar Rp 1.714.200.000,-, Pengembangan kelembagaan balai besar sebesar Rp 680.614.000,-, Layanan Internal (Overhead) sebesar Rp 677.444.000,-, Layanan Perkantoran sebesar Rp 19.273.429.000,-.

Tabel 4 Rencana Anggaran TA 2017 Revisi

No	URAIAN	Anggaran (Rp)
1	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin	365.220.000
A	Pembuatan prototype mobil kerja alsintan	188.660.000
B	Implementasi mesin pemanen jagung tipe reel	54.198.000
C	Pengembangan pembuatan prototipe tapak rantai (tracklink) untuk medium tank	91.260.000
D	Perancangan desain dan prototipe alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (in house	27.100.000

	research)	
E	Sistem otomasi industri berbasis mikrometer	4.002.000
2	Jasa teknis industri	1.714.200.000
A	Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu	67.480.000
B	Menyelenggarakan RBPI dan HKI	193.950.000
C	Menyelenggarakan pengujian	416.035.000
D	Menyelenggarakan kalibrasi	414.680.000
E	Menyelenggarakan inspeksi	31.150.000
F	Menyelenggarakan sertifikasi produk	198.600.000
G	Menyelenggarakan pelatihan, konsultasi dan supervisi	364.005.000
H	Menyelenggarakan uji kompetensi	28.300.000
3	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	680.614.000
A	Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis	99.570.000
B	Persiapan layanan inkubasi	49.500.000
C	Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin	28.780.000
D	Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik	38.540.000
E	Peningkatan kompetensi SDM	307.300.000
F	Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K	90.240.000
G	Diseminasi hasil litbang	66.684.000
4	Layanan Internal	677.444.000
A	Peralatan dan mesin	439.300.000
B	Perencanaan dan anggaran	73.444.000
C	Monitoring dan evaluasi	63.000.000
D	Pengelolaan SAIBA/BMN	101.700.000
5	Layanan Perkantoran	19.273.429.000
A	Gaji dan Tunjangan	16.212.299.000
B	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	3.061.130.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Selain Rencana Kinerja, juga terdapat dokumen Penetapan Kinerja yang merupakan perjanjian kinerja dan komitmen Balai Besar Logam dan Mesin dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. Indikator kinerja dan jumlah target untuk setiap sasaran strategis pada Dokumen Penetapan Kinerja dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi
2	Meningkatnya kerja sama litbang industri	Kerja sama litbang dengan instansi/ lembaga/ industri	2 Kerja sama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5
4	Meningkatnya jumlah layanan teknis kepada industri	Jumlah layanan pengujian	1100 Sample
		Jumlah layanan kalibrasi	2300 Alat
		Jumlah layanan inspeksi	1 Perusahaan
		Jumlah layanan sertifikasi produk	21 Produk
		Jumlah layanan RBPI dan HKI	95 SPK
		Jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan	1 Paket
5	SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	48 Sertifikat
6	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari keterlambatan

Kegiatan

1. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin

Anggaran

Rp 22.805.674.000,-

Jakarta, Januari 2017

**Kepala
Badan Penelitian dan Pengembangan Industri,**



(Haris Munandar N.)

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin,



(Enuh Rosdeni)

Tabel 5 Rencana Aksi Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
2017

RENCANA AKSI TA. 2017

BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	18%	Pembentukan tim kerja litbang yang terdiri atas: pembagian kelompok kerja, pembagian tugas kelompok kerja untuk setiap modul mesin, dan pembagian tugas individu dan perannya dalam menunjang tugas kelompok kerja; Audit ulang terhadap desain dan produk mesin yang ada ; Penyiapan data komponen pengadaan (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); Perencanaan dan Pembuatan desain dan Pembuatan prototype (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Pembelian bahan baku dan standar (Perancangan desain dan prototype alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (In house research))	41%	Pembuatan laporan, Pengadaan semua komponen kendaraan, fabrikasi dan perakitan semua komponen (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); Perencanaan dan Pembuatan design dan Pembuatan prototype (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai, dan Pengujian dan pengolahan data (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Pembelian bahan baku dan standar dan pelaksanaan in house research (Perancangan desain dan prototype alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (In house research))	72%	uji operasi kendaraan, Analisis performa operasi dan perbaikan , pembuatan model 3 dimensi dari setiap komponen, Pembuatan laporan (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); Pengujian dan pengolahan data dan Pembuatan laporan (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Pembelian bahan baku dan standar dan pelaksanaan in house research (Perancangan desain dan prototype alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (In house research)); Studi literatur dan desain modul, pembuatan , pengujian dan analisa modul (Sistem otomasi industri berbasis mikrokontroler)	100%	uji operasi, optimalisasi dan reparasi perbaikan akhir dan Pembuatan laporan (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); Pengujian dan pengolahan data dan Pembuatan laporan (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); pelaksanaan in house research dan pembuatan laporan (Perancangan desain dan prototype alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (In house research)); Pembuatan, pengujian dan analisa modeul, pelaporan (Sistem otomasi industri berbasis mikrokontroler)
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	28%	Koordinasi dan penjadwalan tahapan kegiatan, Proses pemeriksaan dan penyiapan kondisi mesin, Penyusunan dokumen (panduan pengoperasian dan panduan perawatan), Survey pencarian lahan untuk implementasi mesin pemanen jagung	74%	Proses pemeriksaan dan penyiapan kondisi mesin, Penyusunan dokumen (panduan pengoperasian dan panduan perawatan), Survey pencarian lahan untuk implementasi mesin pemanen jagung, Penyusunan MoU dan kontrak kerjasama, Penyusunan Laporan, Pelatihan pengoperasian mesin pemanen jagung, Implementasi litbang mesin pemanen	75%	Penyusunan Laporan, Implementasi litbang mesin pemanen jagung oleh petani tahap 1	100%	Penyusunan Laporan, Implementasi litbang mesin pemanen jagung oleh petani tahap 2, Penyebaran kuisioner manfaat penggunaan hasil litbang mesin pemanen jagung

							jagung oleh petani tahap 1				
		Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi	3%	Persiapan, Pengumpulan Data, Studi Kepustakaan (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi)	33%	Studi Kepustakaan dan pelaksanaan (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi)	63%	pelaksanaan (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi);	100%	pelaksanaan dan pelaporan (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi);
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang dengan instansi/lembaga/ industri	2 kerja sama	12%	Persiapan dan pengajuan ATK, Pengumpulan data dukung dan informasi hasil litbang (Diseminasi hasil litbang), Penyiapan KTI yang akan diterbitkan (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); Persiapan dan pengajuan ATK dan Penghitungan tarif dan pembuatan MOU (Persiapan layanan inkubasi); Identifikasi Kebutuhan Bahan (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)	41%	Pengumpulan data dukung dan informasi hasil litbang dan Kegiatan Diseminasi hasil litbang (Diseminasi hasil litbang), Penyiapan KTI yang akan diterbitkan (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); pembuatan MOU dan kegiatan layanan inkubasi(Persiapan layanan inkubasi); Identifikasi Kebutuhan Bahan dan Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dan informasi publik (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)	76%	Kegiatan Diseminasi hasil litbang (Diseminasi hasil litbang), Penyiapan KTI yang akan diterbitkan dan Penerbitan Majalah Ilmiah Metal Indonesia Pertama (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); kegiatan layanan inkubasi(Persiapan layanan inkubasi); Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dan informasi publik (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)	100%	Kegiatan Diseminasi hasil litbang dan pembuatan laporan (Diseminasi hasil litbang), Penyiapan KTI yang akan diterbitkan dan Penerbitan Majalah Ilmiah Metal Indonesia Kedua (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); kegiatan layanan inkubasi dan pembuatan laporan (Persiapan layanan inkubasi); Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dan informasi publik dan pelaporan (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)

3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3.5	25%	Persiapan dan pengujian ATK dan Pembuatan desain Company profile, Poster, Brosure, Leaflet, Banner (Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); Persiapan, Pengumpulan Data, Studi Kepustakaan (Menyelenggarakan uji kompetensi); Persiapan dan Pelaksanaan audit (Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu); Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan; Penyusunan rencana kegiatan penunjang kesehatan pegawai; Pekerjaan perawatan kendaraan bermotor; Realisasi pembayaran langganan daya dan jasa; Pekerjaan perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; Realisasi operasional perkantoran dan pimpinan	50%	Pembuatan desain Company profile, Poster, Brosure, Leaflet, Banner, Pencetakan Company Profile, Poster, Brosure, Leaflet, Banner, dan Mengikuti kegiatan promosi dan pameran (Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); Pelaksanaan (Menyelenggarakan uji kompetensi); Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan; Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai; Pekerjaan perlengkapan kantor; Pekerjaan perawatan kendaraan bermotor; Realisasi pembayaran langganan daya dan jasa; Pekerjaan perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; Realisasi operasional perkantoran dan pimpinan	75%	Mengikuti kegiatan promosi dan pameran (Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); Pelaksanaan (Menyelenggarakan uji kompetensi); Persiapan dan Pelaksanaan audit (Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu); Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan; Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai; Pekerjaan perlengkapan kantor; Pekerjaan perawatan kendaraan bermotor; Realisasi pembayaran langganan daya dan jasa; Pekerjaan perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; Realisasi operasional perkantoran dan pimpinan	100%	Mengikuti kegiatan promosi dan pameran dan pembuatan laporan (Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); Pelaksanaan dan pelaporan (Menyelenggarakan uji kompetensi); Pelaksanaan audit dan evaluasi dan pelaporan (Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu); Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan; Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai; Pekerjaan perlengkapan kantor; Pekerjaan perawatan kendaraan bermotor; Realisasi pembayaran langganan daya dan jasa; Pekerjaan perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; Realisasi operasional perkantoran dan pimpinan
4	Meningkatnya jumlah layanan teknis kepada industri	Jumlah layanan pengujian	1100 sample	25%	Persiapan Pengujian, Pelaksanaan Pengujian, Pembuatan laporan pengujian (Menyelenggarakan pengujian)	50%	Persiapan Pengujian, Pelaksanaan Pengujian, Pembuatan laporan pengujian (Menyelenggarakan pengujian)	75%	Persiapan Pengujian, Pelaksanaan Pengujian, Pembuatan laporan pengujian (Menyelenggarakan pengujian)	100%	Persiapan Pengujian, Pelaksanaan Pengujian, Pembuatan laporan pengujian (Menyelenggarakan pengujian)
		Jumlah layanan kalibrasi	2300 alat	25%	Persiapan pelaksanaan Kalibrasi, Pelaksanaan Kalibrasi Alat, dan Pembuatan Laporan Kalibrasi (Menyelenggarakan kalibrasi)	50%	Persiapan pelaksanaan Kalibrasi, Pelaksanaan Kalibrasi Alat, dan Pembuatan Laporan Kalibrasi (Menyelenggarakan kalibrasi)	75%	Persiapan pelaksanaan Kalibrasi, Pelaksanaan Kalibrasi Alat, dan Pembuatan Laporan Kalibrasi (Menyelenggarakan kalibrasi)	100%	Persiapan pelaksanaan Kalibrasi, Pelaksanaan Kalibrasi Alat, dan Pembuatan Laporan Kalibrasi (Menyelenggarakan kalibrasi)
		Jumlah layanan inspeksi	1 perusahaan	29%	Persiapan dan Pelaksanaan inspeksi (Menyelenggarakan inspeksi)	58%	Persiapan dan Pelaksanaan inspeksi (Menyelenggarakan inspeksi)	79%	Persiapan dan Pelaksanaan inspeksi (Menyelenggarakan inspeksi)	100%	Pelaksanaan inspeksi dan evaluasi dan pelaporan (Menyelenggarakan inspeksi)
		Jumlah layanan sertifikasi produk	21 produk	27%	Persiapan dan Pelaksanaan audit SPPT SNI baru dan Surveillance (Menyelenggarakan sertifikasi produk)	55%	Persiapan dan Pelaksanaan audit SPPT SNI baru dan Surveillance (Menyelenggarakan sertifikasi produk)	77%	Persiapan dan Pelaksanaan audit SPPT SNI baru dan Surveillance (Menyelenggarakan sertifikasi produk)	100%	Pelaksanaan audit SPPT SNI baru dan Surveillance dan evaluasi dan pelaporan (Menyelenggarakan sertifikasi produk)
		Jumlah layanan RBPI dan HKI	95 SPK	23%	Pelaksanaan RBPI di Seksi Rantek, Pelaksanaan RBPI di Seksi Corkunas, Pelaksanaan RBPI di Seksi Sinlas (Menyelenggarakan RBPI dan HKI)	48%	Pelaksanaan RBPI di Seksi Rantek, Pelaksanaan RBPI di Seksi Corkunas, Pelaksanaan RBPI di Seksi Sinlas, Persiapan surveillance & review ISO 9001 serta HKI (Menyelenggarakan RBPI dan HKI)	74%	Pelaksanaan RBPI di Seksi Rantek, Pelaksanaan RBPI di Seksi Corkunas, Pelaksanaan RBPI di Seksi Sinlas, Persiapan surveillance & review ISO 9001 serta HKI (Menyelenggarakan RBPI dan HKI)	100%	Pelaksanaan RBPI di Seksi Rantek, Pelaksanaan RBPI di Seksi Corkunas, Pelaksanaan RBPI di Seksi Sinlas, Persiapan surveillance & review ISO 9001 serta HKI (Menyelenggarakan RBPI dan HKI)

		Jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan	1 paket	17%	Mencari spesifikasi peralatan yang akan dibutuhkan, Mengajukan proses pengadaan alat yang dibutuhkan kepada pejabat pengadaan, Menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan (ALAT & MESIN LABORATORIUM DAN WORKSHOP); Identifikasi Kebutuhan (ALAT & MESIN PERKANTORAN);	50%	Mencari spesifikasi peralatan yang akan dibutuhkan, Mengajukan proses pengadaan alat yang dibutuhkan kepada pejabat pengadaan, Menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan (alat & mesin laboratorium dan workshop); Proses Pengadaan dan Proses Penerimaan dan distribusi barang (alat & mesin perkantoran);	84%	Mencari spesifikasi peralatan yang akan dibutuhkan, Mengajukan proses pengadaan alat yang dibutuhkan kepada pejabat pengadaan, Menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan (ALAT & MESIN LABORATORIUM DAN WORKSHOP); Proses Pengadaan dan Proses Penerimaan dan distribusi barang (ALAT & MESIN PERKANTORAN)	100%	Mencari spesifikasi peralatan yang akan dibutuhkan, Mengajukan proses pengadaan alat yang dibutuhkan kepada pejabat pengadaan, Menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan (ALAT & MESIN LABORATORIUM DAN WORKSHOP); Pelaporan (ALAT & MESIN PERKANTORAN
5	SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	48 sertifikat	27%	Mencari data pelatihan dan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM dan Melaksanakan pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi SDM (Peningkatan kompetensi SDM);	58%	Mencari data pelatihan dan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM dan Melaksanakan pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi SDM (Peningkatan kompetensi SDM)	80%	Melaksanakan pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi SDM (Peningkatan kompetensi SDM)	100%	Melaksanakan pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi SDM dan pembuatan laporan(Peningkatan kompetensi SDM)
6	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 hari keterlambatan	22%	Perencanaan Kegiatan SPIP dan 5K termasuk pengadaan APAR APD (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); Persiapan Data, Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah (Pengelolaan SAI/BMN); Koordinasi dengan bidang-bidang terkait untuk menyusun rencana kegiatan target PNPB Tahun Anggaran 2018, Koordinasi dengan bidang/bagian, Seksi/Subag dan personil pejabat fungsional untuk menyusun TOR/KAK dan RAB rencana kegiatan Tahun Anggaran 2018, Persiapan dan Penyusunan/pembahasan dan perbaikan RENJA, ADIK dan persiapan draft RKA-KL Tahun 2018 (Perencanaan dan anggaran); Sosialisasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L) dan input penanggung jawab/koordinator kegiatan dalam aplikasi ALKI tahun 2017, Monitoring ALKI, rapat/pembahasan Movev realisasi kegiatan dan anggaran dan	46%	Perencanaan Kegiatan SPIP dan 5K termasuk pengadaan APAR APD dan Pelaksanaan kegiatan SPIP dan 5K termasuk APD dan APAR (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah, Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPPN, Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian, Laporan Semester/Tahunan(P engelolaan SAI/BMN); Koordinasi dengan bidang/bagian, Seksi/Subag dan personil pejabat fungsional untuk menyusun TOR/KAK dan RAB rencana kegiatan Tahun Anggaran 2018, Persiapan dan Penyusunan/pembahasan dan perbaikan RENJA, ADIK dan persiapan draft RKA-KL Tahun 2018, Penyusunan dan pembahasan RKA-K/L, Satuan 3B dan data dukung anggaran kegiatan tahun 2018 (Perencanaan dan anggaran); Monitoring ALKI, rapat/pembahasan Movev realisasi kegiatan dan anggaran dan	68%	Pelaksanaan kegiatan SPIP dan 5K termasuk APD dan APAR (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah, Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPPN, Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian, Laporan Semester/Tahunan(P engelolaan SAI/BMN); Persiapan dan Penyusunan/pembahasan dan perbaikan RENJA, ADIK dan persiapan draft RKA-KL Tahun 2018, Penyusunan dan pembahasan RKA-K/L, Satuan 3B dan data dukung anggaran kegiatan tahun 2018 (Perencanaan dan anggaran); Monitoring ALKI, rapat/pembahasan Movev realisasi	100%	Pelaksanaan kegiatan SPIP dan 5K termasuk APD dan APAR dan Monitoring dan evaluasi SPIP dan budaya kerja 5K); Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah, Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPPN, Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian, Laporan Semester/Tahunan(P engelolaan SAI/BMN); Persiapan dan Penyusunan/pembahasan dan perbaikan RENJA, ADIK dan persiapan draft RKA-KL Tahun 2018, Penyusunan dan pembahasan/koreksi/ perbaikan alokasi anggaran kegiatan Tahun 2018, Penyusunan dan pembahasan RKA-K/L, Satuan 3B dan data dukung anggaran kegiatan tahun 2018, Pelaporan dan percetakan DIPA 2018 (Perencanaan dan anggaran); Monitoring ALKI, rapat/pembahasan Movev realisasi kegiatan dan anggaran dan pelaporan triwulan

					pelaporan triwulan (PP 39) (Monitoring dan evaluasi);		perbaikan alokasi anggaran kegiatan Tahun 2018, Penyusunan dan pembahasan RKA-K/L, Satuan 3B dan data dukung anggaran kegiatan Tahun 2018 (Perencanaan dan anggaran); Monitoring ALKI, rapat/pembahasan Monev realisasi kegiatan dan anggaran dan pelaporan triwulan (PP 39) (Monitoring dan evaluasi)		kegiatan dan anggaran dan pelaporan triwulan (PP 39) (Monitoring dan evaluasi)		(PP 39), Persiapan dan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIP) 2017, Pelaporan Kegiatan Menev 2017(Monitoring dan evaluasi););
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	---

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Rencana Strategis Balai TA. 2015-2019, capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Capaian Kinerja Renstra Balai Besar Logam dan Mesin TA.2015-2017

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015				2016				2017				2018	2019
	Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI LOGAM DAN MESIN														
Meningkatnya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi														
- Jumlah hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1	2	2	100,0%	1	1	1	100,0%	1	1	1	100,0%		
- Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan	1	1	1	100,0%	1	1	1	100,0%	1	1	1	100,0%		
- Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1	1	1	100,0%	1	1	1	100,0%	1	1	1	100,0%		
- Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	5	5	4	80,0%	5	5	20	400,0%	5	5	9	180,0%		
Tumbuhnya jasa layanan kepada industri														
- Persentase peningkatan PNPB	0	0	0	100,0%	5	5	9,68	193,6%	5	5	-6,34	0,0%		
- Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	87	87	47	54,0%	80	80	73	91,3%	95	95	142	149,5%		
- Meningkatnya layanan pengujian	900	900	876	97,3%	1.000	1.000	1.140	114,0%	1.100	1.100	1.156	105,1%		
- Meningkatnya layanan kalibrasi	2.100	2.100	1.793	85,4%	2.200	2.200	1.881	85,5%	2.300	2.300	2.323	101,0%		

-	Meningkatnya layanan inspeksi	1	1	0	0,0%	1	1	0	0,0%	1	1	2	200,0%		
-	Meningkatnya layanan sertifikasi produk	17	17	2	11,8%	19	19	9	47,4%	21	21	21	100,0%		
-	Meningkatnya layanan pelatihan	265	265	32	12,1%	270	270	75	27,8%	275	275	234	85,1%		
	supervisi/ konsultasi	16	16	16	100,0%	17	17	9	52,9%	18	18	6	33,3%		
-	Jumlah lingkup pengujian produk Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) yang diakui oleh KAN	5	5	0	0,0%	5	5	10	200,0%	-	-	-	-		
-	Jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan	1	1	1	100,0%	1	1	4	400,0%	1	1	4	400,0%		
Tumbuhnya industri logam dan mesin															
-	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Meningkatnya/terjaganya kualitas layanan publik kepada industri															
-	Indeks kepuasan pelanggan	3,5	4	3,66	91,5%	3,5	3,5	4,24	121,1%	3,5	3,5	3,51	100,3%		
Terlaksananya pengembangan industri melalui kerjasama litbang															
-	Jumlah kerjasama litbang	2	2	2	100,0%	2	2	4	200,0%	2	2	2	100,0%		
Tepatnya waktu implementasi hasil litbang															
-	Terselesaikannya roadmap litbang	1	1	1	100,0%	-	-	-	-	-	-	-	-		
SDM aparatur yang kompeten															
-	Jumlah sertifikat diklat	46	46	19	41,3%	48	48	35	72,9%	48	48	95	197,9%		

Tata laksana yang efektif dan efisien															
-	<i>Jumlah ketidaksesuaian</i>	5	3	2	66,7%	5	5	0	0,0%	5	5	3	100,0%		
-	<i>Tingkat keberhasilan penerapan budaya kerja 5K</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Sistem informasi yang handal															
-	<i>Implementasi pelaksanaan sistem informasi publik</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Sistem perencanaan dan penganggaran yang berkualitas															
-	<i>Anggaran bintang/blokir</i>	0	0	0	100,0%	0	0	0	100,0%	0	0	5	79,2%		
Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel															
-	<i>Penyerapan anggaran</i>	90	90	88,86	98,7%	90	90	99,26	110,3%	95	95	91,98	96,8%		
Sistem pelaporan yang handal															
-	<i>Ketepatan waktu penyampaian laporan</i>	0	0	0	100,0%	0	0	0	100,0%	0	0	0	100,0%		

Pada umumnya Target tahun berjalan sebagian besar **sesuai** dengan Target yang ada pada Renstra, hal itu disebabkan kinerja BBLM selalu dievaluasi dan Renstra dikaji ulang sesuai dengan kapabilitas BBLM. Selama kurun waktu tiga tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target yaitu :

- a. Jumlah hasil litbang prioritas yang dikembangkan
- b. Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan
- c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)
- d. Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan
- e. Meningkatnya layanan RBPI dan HKI
- f. Meningkatnya layanan pengujian
- g. Meningkatnya layanan kalibrasi
- h. Meningkatnya layanan inspeksi
- i. Meningkatnya layanan sertifikasi produk
- j. Meningkatnya layanan pelatihan supervisi/ konsultasi
- k. Jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan
- l. Indeks kepuasan pelanggan
- m. Jumlah kerjasama litbang
- n. Jumlah sertifikat diklat
- o. Jumlah ketidaksesuaian

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah :

- a. Persentase peningkatan PNBP
- b. Meningkatnya layanan pelatihan supervisi/ konsultasi
- c. Anggaran bintang/blokir
- d. Penyerapan anggaran

Indikator-indikator tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan laboratorium pengujian dan kalibrasi sempat mengalami kevakuman akreditasi KAN sehingga menyebabkan menurunnya penerimaan PNBP dan tidak terealisasinya anggaran yang didanai oleh PNBP. Selain itu juga proses penelaahan DIPA oleh Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan dengan sistem online menyebabkan kurang efektifnya proses penelaahan sehingga menyebabkan adanya anggaran yang terkena blokir.

Dengan memperhatikan realisasi tersebut diharapkan semua target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2019. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar semua target dapat teralisasi adalah:

- Melakukan persiapan akreditasi untuk semua lembaga dan laboratorium yang ada di BBLM jauh hari sebelum jatuh temponya masa akreditasi KAN
- Melengkapi semua data dukung yang dibutuhkan untuk kelancaran proses penelaahan anggaran

Untuk capaian kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Logam dan Mesin dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Matriks Alur BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin TA.2017

IKU dalam Renstra Kementerian		IKU berdasarkan Renstra Kemenperin		Perjanjian Kinerja BPPI		IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI TA 2017		Realisasi		
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKKS	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja			
1	2	3	4			5	6	7	8	9		
Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi		Meningkatnya Penguasaan Teknologi Industri dan Penerapan HKI				Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang Yang Dimanfaatkan Industri				
		Pertumbuhan pengembangan teknologi industri	35%		Produk industri yang dikuasai teknologinya	5%	Meningkatnya Kemampuan Inovasi dan Penguasaan Teknologi		Jumlah hasil litbang prioritas yang dikembangkan	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 penelitian
		Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri	35%		Tingkat kesiapterapan teknologi (TRL) yang dikuasai	60%	Meningkatnya Kemampuan Inovasi dan Penguasaan Teknologi		Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 penelitian
							Meningkatnya Kemampuan Inovasi dan Penguasaan Teknologi		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri	1 paket teknologi	1 paket teknologi
						Terlaksananya Pengembangan Industri Melalui Kerjasama Litbang	Jumlah kerjasama litbang	Kerja sama litbang dengan instansi/lembaga industri	2 kerja sama	2 kerja sama		
Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri		Meningkatnya Layanan Jasa Teknis Kepada								
		Peningkatan kepuasan pelanggan	indeks 3,5	Tingkat Kepuasan Pelanggan	Skala Indeks 3,5	Meningkatnya/Terjaganya Kualitas Layanan Publik Kepada Industri	Indeks kepuasan pelanggan	Tingkat kepuasan pelanggan	Skala Indeks 3,5	indeks 3,51		

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 8 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA.2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian	18	16	39	40	71	74	100	100
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	28	33	74	74	75	76	100	100
		Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi	1 Paket Teknologi	17	21	33	35	63	75	100	100
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang dengan instansi/lembaga/industri	2 Kerjasama	2 Kerjasama	12	13	41	39	76	73	100	100
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3.5	Indeks 3.51	23	22	50	48	75	73	100	100
4	Meningkatnya jumlah layanan teknis kepada industri	Jumlah layanan pengujian	1100 Sampel	1156 Sampel			50	50	75	75	100	100
		Jumlah layanan kalibrasi	2300 Alat	2323 Alat			50	50	75	75	100	100
		Jumlah layanan inspeksi	1 Perusahaan	2 Perusahaan			58	95	79	98	100	100
		Jumlah layanan sertifikasi produk	21 Produk	21 Produk			55	51	77	78	100	100
		Jumlah layanan RBPI dan HKI	95 SPK	142 SPK			48	60	74	82	100	100
		Jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan	1 Paket	4 Paket			50	48	84	77	100	100
5	SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	48 Sertifikat	95 Sertifikat			58	63	80	81	100	100
6	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari keterlambatan	0 Hari keterlambatan			46	47	68	69	100	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan. Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 2 (dua tahun yang akan datang).

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri

a. Indikator Kinerja I.1 : Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

1) Hasil yang telah dicapai

Hasil litbang prioritas yang dikembangkan memiliki kriteria, yaitu:

- 1) Hasil Litbang pada TA. 2017 yang mendukung Industri Prioritas Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN)
 - 2) Hasil litbang/perekayasaan yang tekno meternya mencapai minimal skala 6
- Capaian indikator hasil litbang yang dikembangkan adalah 100% yaitu 1 penelitian. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan yaitu pembuatan prototype mobil kerja alsintan

Tabel 9 Capaian Indikator Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

Indikator Kinerja I.1	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian	100%

Pembuatan prototype mobil kerja alsintan difokuskan pada modifikasi sumber penggerak (*power train*), transmisi, *chasis*, *body*, dan perangkat lain yang bersumber dari kondisi pasar yang ada untuk disesuaikan dengan kebutuhan mobil kerja pertanian. Proses perakitan mobil kerja alsintan selain dilakukan di workshop BBLM juga dilakukan di bengkel luar. Proses pengujian dilakukan terdiri dari 2 jenis yaitu pengujian berdasarkan fungsi sub-assy komponen dan pengujian unit prototipe mobil kerja alsintan.



Gambar 1 Prototype Mobil Kerja Alsintan

**BERITA ACARA HASIL PENGUKURAN TINGKAT KESIAP TERAPAN TEKNOLOGI
HASIL LITBANGYASA BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

Nomor : 01/BA/BBLM/01/2018

Dalam rangka penerapan peraturan No. 110/BPKIMI/PER/09/2013, tentang Panduan Teknis Pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi Hasil Litbangyasa Industri di lingkungan BPPI, Pengukuran Hasil Litbangyasa Teknologi Balai Besar Logam dan Mesin pada tanggal 4 Januari 2018, bertempat di Balai Besar Logam dan Mesin, dengan hasil pengukuran sebagai berikut:

JUDUL LITBANGYASA	KORDINATOR PENELITIAN	JENI LITBANGYASA	LEVEL TINGKAT KESIAP TERAPAN TEKNOLOGI
Pembuatan Prototipe Mobil Kerja Alsintan	Pujiyanto	PRODUK	LEVEL 6

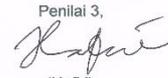
Demikian berita acara ini dibuat, untuk diopergunakan sebagaimana mestinya.

Penilai 1,

(Sri Bimo Pratomo)

Penilai 2,

(Mufid Djoko Purwanto)

Penilai 3,

(Hafid)

Mengetahui
a.n. Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



(Sri Bimo Pratomo)

Gambar 2 Hasil Penilaian Teknometer

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
NOMOR : 31 /BBLM/Kep/07/2017**

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI HASIL
PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PEREKAYASAAN INDUSTRI DI LINGKUNGAN
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin

- Menimbang** :
- bahwa dalam rangka pengukuran kesiapterapan teknologi hasil litbangyasa diperlukan dibentuk Tim pengukuran guna mendapatkan gambaran kesiapterapan teknologi hasil litbangyasa di Lingkungan Balai Besar Logam dan Mesin.
 - bahwa Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk keperluan tersebut.
 - bahwa untuk itu perlu diterbitkan Keputusan.
- Mengingat** :
- Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Sebagaimana telah dirubah dengan Keputusan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2004;
 - Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 107/M-IND/PER/11/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin;
 - Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 134/PMK.06/2005 tanggal 29 Juni 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 - Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Departemen Keuangan Nomor Per 66/PB/2005 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 - Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor DIPA-019.07.2.248060/2017 tanggal 07 Desember 2016 tentang Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2017 pada Balai Besar Logam dan Mesin;
 - Keputusan Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri Kementerian Perindustrian Nomor 110/BPKIMI/PER/09/2013 Tentang Panduan Teknis Pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi Hasil Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan Industri di Lingkungan BPKIMI.
 - Surat Keputusan Kepala Balai Besar Logam dan Mesin Nomor: 01/BBLM/Kep/01/2017 tanggal 02 Januari 2017 tentang Penunjukan dan Pengangkatan Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM pada balai Besar Logam dan Mesin;
 - Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 03/M-IND/Kep/1/2017 tentang Pemberhentian, Pemindahan, dan Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Perindustrian;

Lampiran Keputusan
 Kepala Balai Besar Logam dan Mesin
 Nomor : 21 /BBLM/Kep/07/2017
 Tanggal : 20 Juli 2017
 Tentang : Pembentukan Tim Pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi hasil penelitian,
 Pengembangan dan Perekayasaan Industri Di Lingkungan Balai Besar Logam Dan Mesin.

No.	Nama	Kedudukan Dalam Organisasi	Jabatan Dalam Tim
1.	Dr. Sri Bimo Pratomo ST., M.Eng	Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan	Ketua Tim
2.	Dr. Ir. Hafid, MT	Peneliti Utama	Anggota
3.	Dr. Ir. Mufid Djoko Purwanto, M.sc	Kepala Bidang Kerjasama dan Pengembangan Jasa Teknik	Anggota

Bandung, 20 Juli 2017

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin
 Selaku Kuasa Pengguna Anggaran



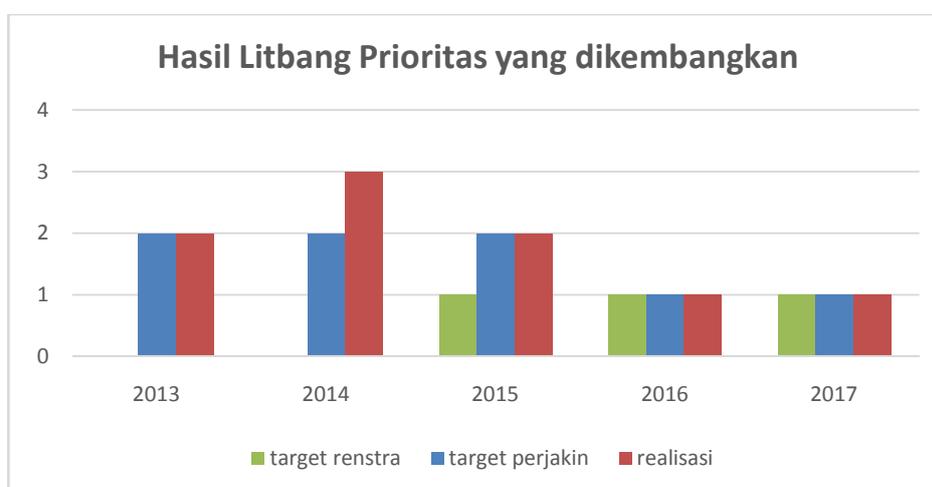
Gambar 3 SK Tim Penilai Teknometer

Apabila dibandingkan, maka Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dan hasil litbang prioritas yang dikembangkan TA.2016 dan TA.2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 10 Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang Prioritas yang Dikembangkan 2013-2017

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2013	Realisasi TA. 2014	Realisasi TA. 2015	Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2016	Realisasi TA. 2017
Hasil litbang yang siap diterapkan	2	3	2	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1	1

Target hasil litbang yang siap diterapkan pada dokumen perencanaan strategis BBLM dari tahun 2015-2017 masing-masing adalah 1 hasil litbang. Sedangkan target hasil litbang yang siap diterapkan pada dokumen perjanjian kinerja dari tahun 2013-2017 berturut-turut adalah 2,2,2,1,1 hasil litbang. Adapun capaian hasil litbang yang siap diterapkan pada TA.2013 dan TA.2015 sebanyak 2 hasil litbang, pada TA.2014 sebanyak 3 hasil litbang, hasil litbang prioritas yang dikembangkan pada TA.2016 dan TA.2017 masing-masing sebanyak 1 hasil litbang. Perbandingan target dan capaian hasil litbang yang siap diterapkan pada TA.2013-2017 apabila dilihat dalam grafik dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 4 Grafik Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan 2013-2015 dan Hasil litbang prioritas yang dikembangkan 2016-2017

Berdasarkan grafik perbandingan capaian jumlah hasil litbang yang siap diterapkan pada tahun 2013-2015 dan hasil litbang prioritas yang dikembangkan 2016-2017, terlihat bahwa capaian jumlah hasil litbang yang siap dikembangkan memenuhi target dari perjakan bahkan pada tahun 2014 capaian melebihi target. Pada tahun 2016 dan 2017 terjadi penurunan target perjakan dari 2 menjadi 1 hasil litbang. Hal ini disebabkan karena litbang yang ada di BBLM masih sangat sedikit yang dapat memenuhi nilai teknometer di angka 6.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Keberhasilan pembuatan prototype mobil kerja alsintan ini dikarenakan kegiatan ini dilakukan dengan bekerjasama dengan beberapa pihak terutama pada proses perakitan diantaranya adalah PT. Pandu Wisensa Jaya, PT. Roda Nada Karya. Dengan begitu proses perakitan prototype mobil kerja alsintan ini tidak hanya dilakukan di workshop BBLM. Proses pengujian mobil kerja alsintan ini baru dalam tahap pengujian fungsi setiap komponen dan uji jalan.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA.2018 adalah rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah menambah jumlah penelitian dengan nilai teknometer 6

b. Indikator Kinerja I.2 : Hasil litbang yang telah diimplementasikan

1) Hasil yang telah dicapai

Hasil litbang yang telah diimplementasikan, memiliki kriteria :

- 1) Hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA.2017;
- 2) Sudah ada bukti kerja sama berupa kontrak atau MoU;
- 3) Hasil litbang itu telah digunakan untuk berproduksi oleh industri tersebut

Capaian indikator hasil litbang yang telah diimplementasikan adalah 100% yaitu 1 penelitian. Penelitian yang diimplementasikan adalah *Implementasi Mesin Pemanen Jagung Tipe Reel*.

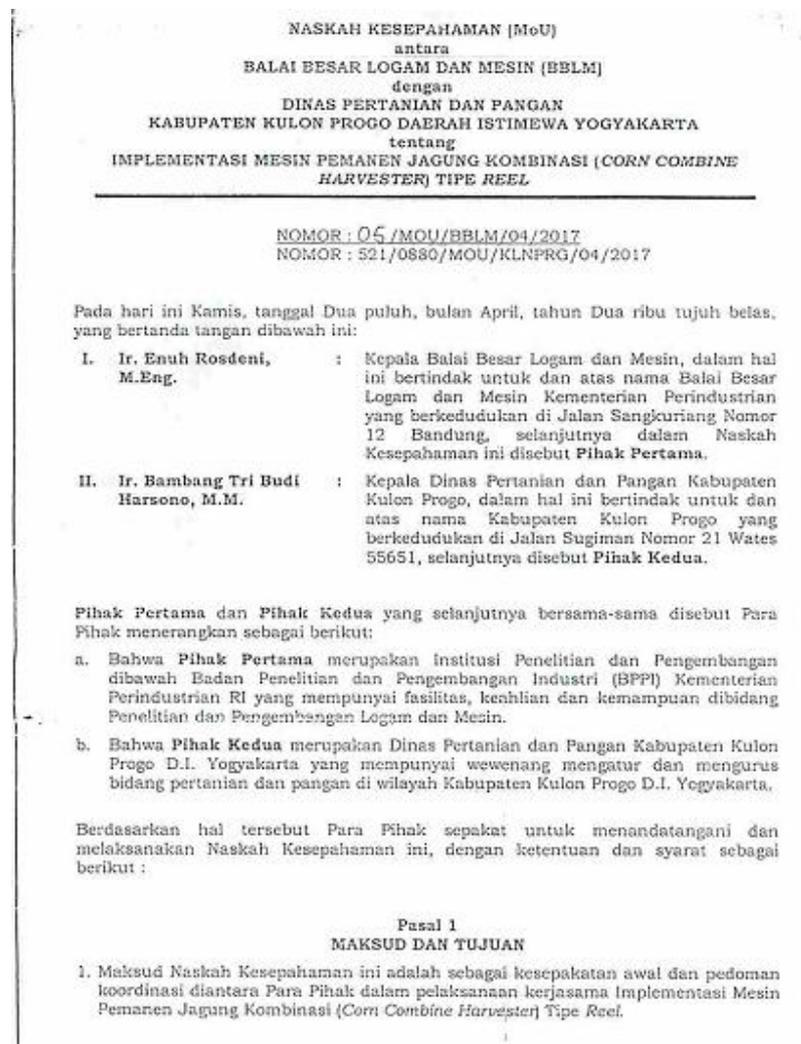
Tabel 11 Capaian Indikator Hasil Litbang Yang Telah Diimplementasikan

Indikator Kinerja I.2	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	100%

Kegiatan litbang mesin pemanen jagung tipe *reel* telah dilaksanakan sejak tahun 2015 dengan melakukan modifikasi mesin pemanen padi hingga bisa memanen jagung. Implementasi pemanen jagung tipe reel bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Kulonprogo dan dilaksanakan proses pemanenan jagung pada 2 musim panen raya yaitu pada bulan Mei dan Oktober di Kabupaten Kulonprogo. Pemanenan jagung dilakukan di ladang jagung seluas 2000 m² dan diselesaikan dalam waktu 45 menit. Apabila pemanenan jagung dilakukan secara manual untuk lahan yang sama dibutuhkan waktu selama 10 hari



Gambar 5 Implementasi Mesin Pemanen Jagung Tipe Reel



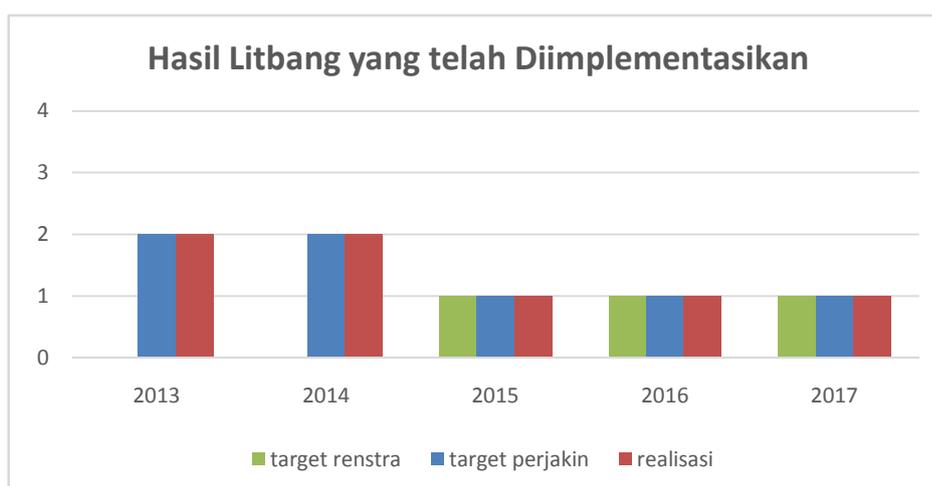
Gambar 6 MoU kerjasama BBLM dengan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta

Apabila dibandingkan, maka Hasil litbang yang telah diimplementasikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 12 Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang Yang Telah Diimplementasikan 2013-2017

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Realisasi TA. 2017
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2	2	1	1	1

Capaian hasil litbang yang telah diimplementasikan pada TA.2013 dan TA.2014 sebanyak 2 hasil litbang, sedangkan pada TA.2015 hingga 2017 sebanyak 1 hasil litbang. Perbandingan target dan capaian hasil litbang yang telah diimplementasikan pada TA.2013-2017 apabila dilihat dalam grafik dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 7 Grafik Perbandingan capaian jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan 2013-2017

Berdasarkan grafik perbandingan capaian jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan pada tahun 2013-2017, pada tahun 2015 hingga 2017 mengalami penurunan target yaitu menjadi 1 hasil litbang, sedangkan realisasi dari tahun 2013 sampai dengan 2017 selalu mencapai target. Pada tahun 2015 hingga 2017 realisasi mencapai target perjakin dan juga target renstra.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Mesin pemanen jagung tipe reel sudah bisa digunakan untuk memanen jagung di ladang pada 2 musim panen. Selanjutnya mesin pemanen jagung diserahkan kepada Bupati Kuloin Progo untuk digunakan di daerah tersebut dalam rangka membantu kelompok tani.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA.2018 adalah mempromosikan hasil - hasil litbang BBLM kepada industri agar dapat diimplementasikan.

c. Indikator Kinerja I.3 : Jasa konsultasi teknologi industri yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

1) Hasil yang telah dicapai

Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*), memiliki kriteria Hasil litbang/perekayasaan/supervisi/konsultasi yang didasarkan atas permintaan industri untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

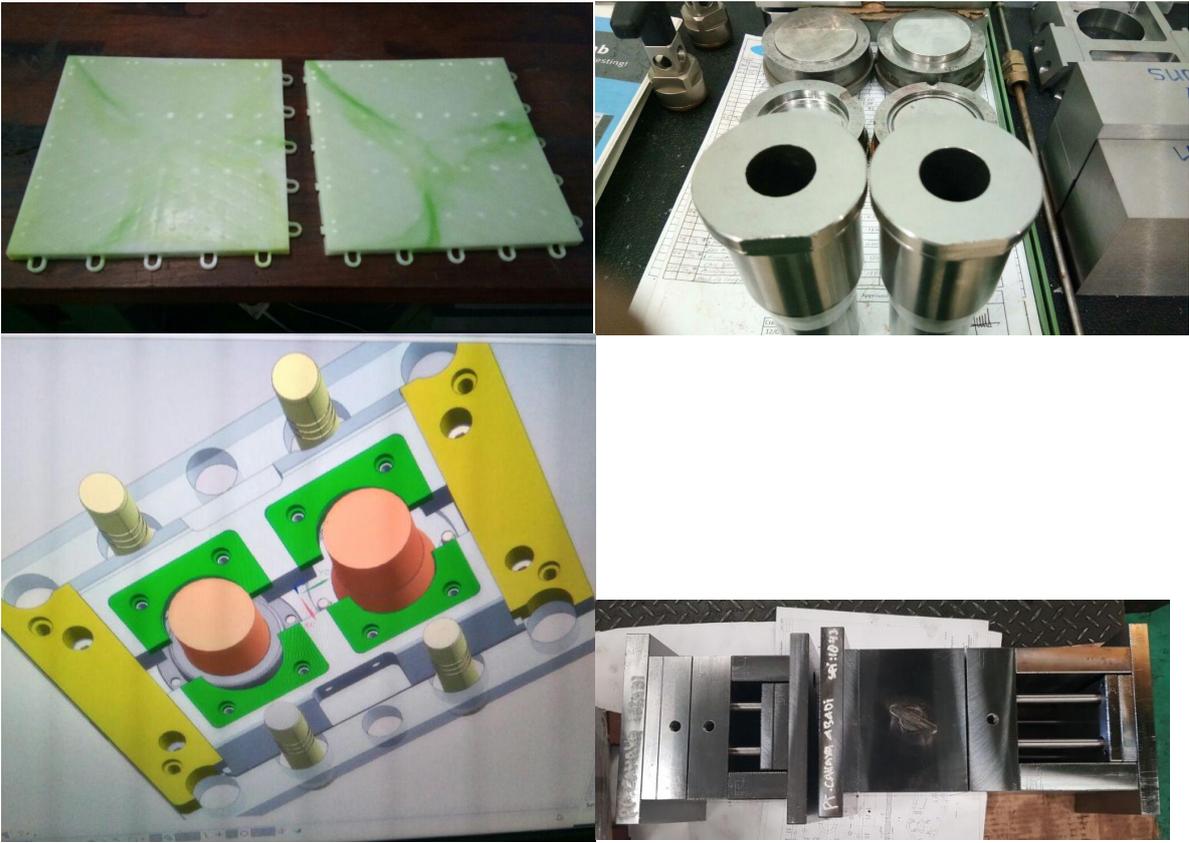
Capaian indikator hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri adalah 100% yaitu 1 paket teknologi. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri adalah *bantuan teknis dan supervisi pembuatan mold presisi*

Tabel 13 Capaian Indikator Jasa Konsultasi Teknologi Industri Yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri (*Problem Solving*)

Indikator Kinerja I.3	Target	Capaian	% Capaian
Jasa konsultasi teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>Problem Solving</i>)	1 Paket teknologi	1 Paket teknologi	100%

Balai Besar Logam dan Mesin memberikan supervisi pembuatan *mold* sesuai dengan permintaan PT. Atari Plastik yaitu perusahaan yang bergerak di bidang *plastic injection mold* dalam rangka mengembangkan kapabilitas perusahaannya dengan pembuatan cetakan plastik (*plastic mold*). Kegiatan supervisi yang dilaksanakan antara lain melakukan *reverse engineering mold*, desain *mold*, pembuatan program CNC, proses pemesinan, pengerjaan bangku, inspeksi geometri, *fitting* dan *assembly*, dan percobaan pada mesin injeksi plastik. *Mold* yang dihasilkan dari kegiatan supervisi ini adalah:

1. *Plastic injection mold* untuk produk *Cuban*
2. *Plastic injection mold* untuk produk *Flooring*
3. *Plastic injection mold* untuk produk *Packer*
4. *Plastic injection mold* untuk produk *Handle Kartu e-Toll*
5. *Plastic injection mold* untuk produk otomotif *End cap*



Gambar 8 Mold Untuk Produk PT. Atari Plastik

PERJANJIAN KERJASAMA
antara
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN (BBLM)
dengan
ATARI PLASTIK CV
tentang
PENINGKATAN KAPASITAS DI BIDANG PEMBUATAN MOLD & DIES

NOMOR : 03 /SPKS/BBLM/03/2017
NOMOR :

Pada hari ini **Kamis**, tanggal **23 (Dua puluh tiga)**, bulan **Maret**, tahun dua ribu tujuh belas (23-3-2017), yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Enuh Rosdeni : Kepala Balai Besar Logam dan Mesin Kementerian Perindustrian RI, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Logam dan Mesin yang beralamat dan berkedudukan di Jl. Sangkuriang No. 12, Bandung 40135, Jawa Barat, Indonesia Telp. (022) 2503171 Fax (022) 2503978. Untuk selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut sebagai **Pihak Pertama**.
2. Iman : Mold & Dies Manufactur, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama CV. Atari Plastik, berkedudukan di Jl. Terusan Suryani No. 243/193 A, Kota Bandung. Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

menyatakan bahwa kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian kerjasama tentang peningkatan kapasitas di bidang pembuatan mold & Dies :

Pasal 1
LINGKUP PEKERJAAN

Pihak Pertama sebagai pemilik peralatan fabrikasi memberi ijin kepada **Pihak Kedua** melaksanakan kerjasama fabrikasi di bidang pembuatan mold & dies yang meliputi :

1. **Pihak Pertama** menyediakan fasilitas berupa mesin-mesin yang selanjutnya disebut **Mesin** yang berada di Workshop Pemesinan untuk kegiatan kerjasama peningkatan kapasitas di bidang mold & dies.
2. Kerjasama peningkatan kapasitas di bidang mold & dies bertujuan untuk meningkatkan kapasitas **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** dengan cara membuat **mold & dies** yang berkualitas sehingga dapat dijual oleh pihak **Pihak Kedua**.
3. **Waktu** kerja untuk kerjasama ini adalah hari Senin – Jumat dari pukul 08.00 – 16.00 WIB. Apabila diperlukan tambahan waktu maka aturan jam kerja mengikuti aturan Pihak Pertama.

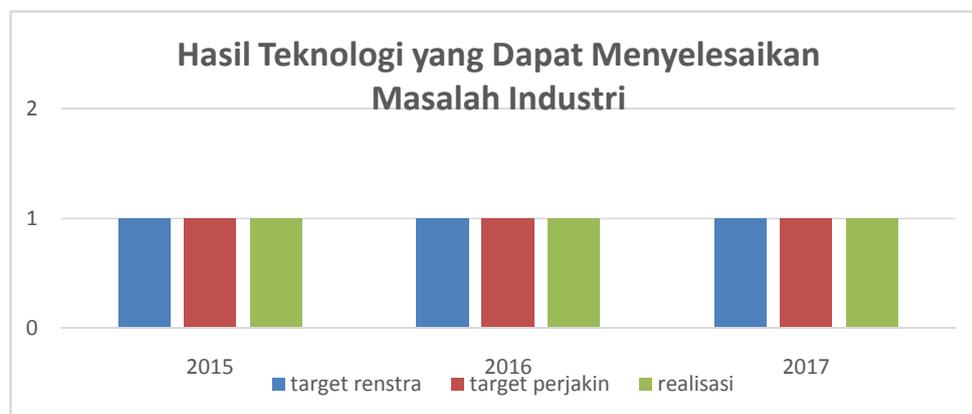
Gambar 9 MoU BBLM dengan PT. Atari Plastik

Apabila dibandingkan, maka Hasil Teknologi Yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 14 Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Teknologi Yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017
Jumlah hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri	1	1	1

Capaian hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri pada TA.2015 hingga TA.2017 sebanyak 1 paket teknologi. Perbandingan target dan capaian hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri pada TA.2015-2017 apabila dilihat dalam grafik dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini



Gambar 10 Grafik Perbandingan capaian jumlah hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri 2015-2017

Berdasarkan grafik perbandingan capaian jumlah hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri pada tahun 2015-2017 realisasi selalu mencapai target baik dari target perjakan maupun renstra balai.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Supervisi pembuatan *mold* PT. Atari Plastik berhasil dilaksanakan dikarenakan kegiatan supervisi ini dilakukan dari Januari sampai dengan Desember 2017 dengan beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Penjajagan kerjasama BBLM dengan PT. Atari Plastik
2. Pembuatan MoU kerjasama BBLM dengan PT. Atari Plastik
3. Melakukan reverse engineering terhadap mold yang akan dibuat
4. Melakukan estimasi dan desain mold secara bersama-sama
5. Melakukan proses desain mold dengan software CAD

6. Melakukan proses pembuatan program CNC dengan software CAM.
7. Melakukan proses *machining* diantaranya *milling manual*, bubut manual, grinding manual, CNC *milling*, CNC bubut, EDM *die sinker*, Wire EDM, CNC Grinding

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA.2018 adalah Untuk perencanaan tahun mendatang perlu dipisahkan antara layanan RBPI dengan layanan *problem solving*

2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kerjasama litbang

Indikator Kinerja II.1 Kerja sama litbang dengan instansi/lembaga/industri

1) Hasil yang telah dicapai

Kerja sama litbang dengan instansi/lembaga/industri adalah kerja sama litbang atau perkeyasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2017. Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan.

Capaian indikator kerjasama litbang instansi dengan industri pada tahun 2017 adalah 100% yaitu 4 kerjasama.

Tabel 15 Capaian Indikator Meningkatnya Kerjasama Litbang dengan instansi/lembaga/industri

Indikator Kinerja II.1	Target	Capaian	% Capaian
Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama	2 Kerja sama	100%

Kerjasama litbang dengan instansi/lembaga/industri yaitu:

1. Kerjasama penelitian, pengembangan, dan pemanfaatan fasilitas litbang dan pendidikan berwawasan industri dan teknologi dengan POLMAN Bandung. Kerja sama ini bertujuan untuk memanfaatkan, mengoptimalkan dan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki BBLM dan POLMAN untuk meningkatkan kemampuan institusi dengan ruang lingkup penelitian dan pengembangan, pemagangan mahasiswa, uji kompetensi, dll.



NOTA KESEPAHAMAN
ANTARA
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
DENGAN
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANDUNG



TENTANG

KERJASAMA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN FASILITAS LITBANG DAN
PENDIDIKAN BERWAWASAN INDUSTRI DAN TEKNOLOGI

NOMOR PIHAK PERTAMA: 02/MOU/SBLM/03/2017

NOMOR PIHAK KEDUA: 37/PL11/KS/2017

Pada hari ini Jumat, tanggal tiga, bulan Maret, tahun dua ribu tujuh belas (3-3-2017), bertempat di
Politeknik Manufaktur Negeri Bandung, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN** : Dalam hal ini diwakili oleh Ir. Enuh Rosdani, M.Eng., dalam jabatannya sebagai Kepala Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), yang berkedudukan di Jalan Jl. Sangkuriang No. 12 Bandung 40135, Bandung, Jawa Barat, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Logam dan Mesin selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
- POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANDUNG** : Dalam hal ini diwakili oleh Dede Buchori Muslim, Masch.Ing.HTL.,MT., dalam jabatannya sebagai Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bandung yang berkedudukan di Bandung, Jalan Kanayakan No. 21 Dago, Bandung, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Politeknik Manufaktur Negeri Bandung, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK. Berdasarkan kewenangan jabatan masing-masing, PARA PIHAK sepakat untuk membuat Nota Kesepahaman dalam rangka KERJASAMA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN FASILITAS LITBANG DAN PENDIDIKAN BERWAWASAN INDUSTRI DAN TEKNOLOGI sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Gambar 11 MoU Kerjasama BBLM – POLMAN Bandung

2. Kerjasama penelitian dan pengembangan produk dengan metode pengecoran dan ilmu metalurgi PT. PLN (PERSERO) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan. Kerjasama ini bertujuan untuk mendukung keandalan peralatan ketenagalistrikan di lingkungan PT. PLN dan afiliasinya dengan ruang lingkup :
 - Pengembangan dan penelitian serta penerapan reverse engineering komponen/ part pembangkit untuk produk dengan proses produksi secara pengecoran
 - Pendampingan penyelesaian masalah reverse engineering dalam tahap desain maupun proses
 - Supervisi, pelatihan, alih teknologi dan pemberdayaan SDM di bidang industri logam dan mesin serta metalurgi.

NOTAKESEPAHAMAN BERSAMA
Memorandum of Understanding (MoU)

ANTARA
PT PLN (PERSERO) PUSAT PEMELIHARAAN KETENAGALISTRIKAN
DAN
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
TENTANG
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK DENGAN METODE PENGECORAN
DAN ILMU METALURGI

Nomor Pihak Pertama : 001.MoU/LIT.00/PUSHARLIS/2017
Nomor Pihak Kedua : 004/MoU/BBLM/04/2017

Nota Kesepahaman Bersama dalam rangka mendukung kemajuan ketenagalistrikan di Indonesia antara PT PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan dan Balai Besar Logam dan Mesin beserta afliasinya (selanjutnya disebut "MoU") ini dibuat dan ditandatangani pada hari ini, Selasa tanggal Sebelas bulan April tahun Dua Ribu Tujuh Belas (11-04-2017), kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. **PT PLN (PERSERO) PUSAT PEMELIHARAAN KETENAGALISTRIKAN** : Suatu perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Indonesia, berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 067.K/DIR/2011 tanggal 25 Februari 2011 beserta perubahannya berkedudukan di Jl. Banten No. 10 Bandung – 40272, dalam hal ini diwakili secara sah dan berwenang oleh EMAN PRIJONO WASITO ADI selaku GENERAL MANAGER PT PLN (PERSERO) PUSAT PEMELIHARAAN KETENAGALISTRIKAN, berdasarkan, Keputusan Direksi No. 1323.K/SDM.00.03/DIR/2015 tanggal 26 Agustus 2015 tentang mutasi jabatan dan Surat Kuasa Direksi No. 0410-25.SKU/SDM.08.01/DIRUT/2015 tanggal 26 Agustus 2015, yang selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
2. **BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN** : Unit Pelaksana Teknis dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian RI, yang berkedudukan dan berkantor di Jl. Sangkuriang No. 12, Bandung 40135, dalam hal ini diwakili oleh ENUH ROSDENI selaku KEPALA BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN, dalam menjalankan jabatan sebagaimana tersebut di atas berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin, oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama **BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Halaman 1 dari 6

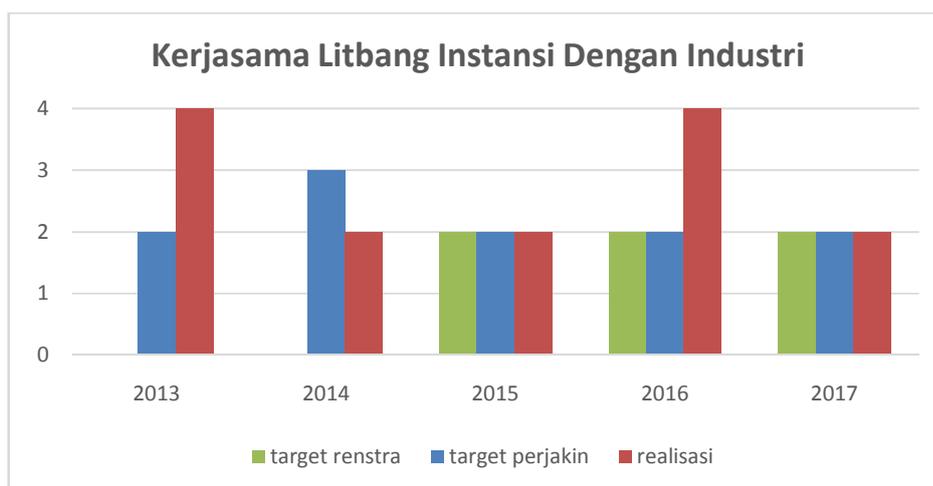
Gambar 12 MoU Kerjasama BBLM - PT. PLN (PERSERO) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan

Apabila dibandingkan, maka Jumlah kerja sama litbang dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 16 Perbandingan Kerja Sama Litbang Instansi Dengan Industri 2013-2017

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017
Kerja sama litbang instansi dengan industri	4 Kerjasama	2 Kerjasama	2 Kerjasama	4 Kerjasama	2 Kerjasama

Jumlah capaian kerjasama litbang instansi dengan industri pada tahun 2013 sebanyak 2 kerjasama sedangkan 2014 sampai dengan 2015 memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 2 kerjasama. Pada tahun 2016 jumlah kerjasama meningkat menjadi 4 kerjasama, sedangkan pada tahun 2017 jumlah kerjasama sebanyak 2 kerjasama. Perbandingan target dan capaian kerjasama litbang instansi dengan industri pada TA.2013-2017 apabila dilihat dalam grafik dapat dilihat pada Gambar 9 di bawah ini



Gambar 13 Grafik Perbandingan capaian kerjasama litbang dengan instansi dan industri 2013-2017

Berdasarkan grafik perbandingan capaian kerjasama litbang dengan instansi dan industri pada tahun 2013-2017, pada tahun 2013 target kerjasama litbang adalah 2 kerjasama sedangkan realisasi ada 4 kerjasama. Berdasar hasil realisasi pada tahun 2013 maka target tahun 2014 dinaikkan menjadi 3 kerjasama namun realisasi tidak tercapai. Sehingga pada tahun 2015 hingga 2017 target diturunkan kembali menjadi 2 kerjasama. Dimana pada tahun 2015 realisasi dapat mencapai target, pada tahun 2016 realisasi melebihi target dan tahun 2017 realisasi mencapai target.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Dengan adanya kerjasama dengan POLMAN dan PT.PLN dapat meningkatkan kapabilitas BBLM dalam hal litbang dan juga menambah jumlah layanan PNBPN.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA.2018 adalah memperbanyak kerjasama dalam bidang penelitian dan pengembangan

3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Indikator Kinerja III.1 Tingkat kepuasan pelanggan

1) Hasil yang telah dicapai

Tingkat kepuasan pelanggan, memiliki kriteria :

Target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3.5, dengan range indeks 1- 4

Capaian indikator tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2017 adalah 100% yaitu 3,51 indeks kepuasan pelanggan.

Tabel 17 Capaian Indikator Tingkat Kepuasan Pelanggan

Indikator Kinerja III.1	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat kepuasan pelanggan	3.5 Indeks	3,51 Indeks	100%

Perhitungan kepuasan pelanggan dihitung berdasarkan 16 unsur pertanyaan yang diisi oleh 73 responden pelanggan layanan jasa teknis BBLM dari bulan Januari-Desember 2017.

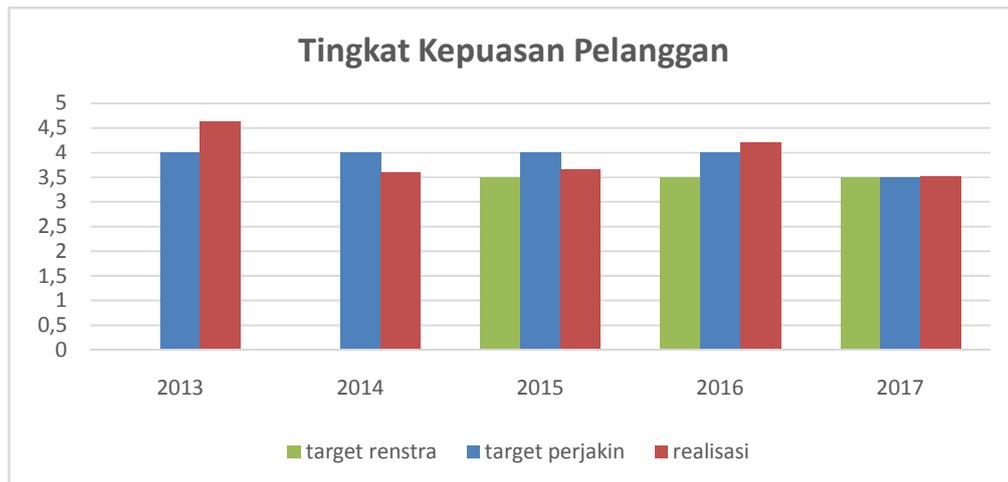
Apabila dibandingkan, maka tingkat kepuasan pelanggan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 18 Perbandingan Tingkat Kepuasan Pelanggan 2013-2017

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017
Tingkat kepuasan pelanggan	4,63 indeks	3,6 indeks	3,66 indeks	4,21 indeks	3,51 indeks

Tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2013 cukup tinggi yaitu sebesar 4,63 indeks untuk skala 5. Pada tahun 2014 mengalami penurunan tingkat kepuasan pelanggan menjadi 3,6 Indeks dan di tahun 2015 menjadi 3,66 indeks pada skala 5. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan kepuasan pelanggan yaitu 4,21 Indeks pada

skala 5, sedangkan pada tahun 2017 indeks kepuasan pelanggan mencapai 3,51 indeks pada skala 4. Perbandingan target dan realisasi tingkat kepuasan pelanggan dari tahun 2013 sampai dengan 2017 apabila dilihat dalam grafik dapat dilihat pada gambar 14 di bawah ini.



Gambar 14 Grafik Perbandingan Tingkat Kepuasan Pelanggan 2013-2017

Target tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2013-2015 tidak mengalami perubahan yaitu 4 indeks. Pada tahun 2013 tingkat kepuasan pelanggan cukup tinggi dan melebihi target yaitu sebesar 4,63 indeks. Sedangkan pada tahun 2014 realisasi tidak mencapai target yaitu tingkat kepuasan pelanggan sebesar 3,6 indeks. Walaupun pada tahun 2015 tingkat kepuasan pelanggan mengalami peningkatan yaitu 3,66 indeks namun realisasi tetap saja tidak mencapai target. Pada tahun 2016 target diturunkan menjadi 3,5 dengan realisasi 4,21 indeks. Sedangkan pada tahun 2017 realisasi kepuasan pelanggan mencapai targetnya yaitu 3,51 indeks dengan skala 4.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Secara rangking variable yang paling krusial untuk segera dilakukan evaluasi adalah Ketepatan penyelesaian pelayanan dan kepastian jadwal pelayanan. Dalam hal waktu pelayanan public kita mengenal dengan istilah Standar Pelayanan Minimum (SPM), SPM yang diterapkan di BBLM saat ini masih single yaitu selama 14 hari untuk semua jenis layanan, padahal dalam proses penyelesaian pelayanan relative tergantung dari proses dan banyak tidaknya jenis pelayanan yang dilakukan, sehingga penetapan single SPM jelas sudah tidak relevan lagi untuk diterapkan. Untuk hal tersebut perlu dilakukan peninjauan terhadap SPM yang diterapkan dan segera menyusun SPM yang tepat untuk setiap jenis pelayanan

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA.2018 adalah memperbaiki pelayanan kepada klien berdasar hasil perhitungan indeks kepuasan pelanggan.

4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Jumlah Layanan Teknis Kepada Industri

a. Indikator Kinerja IV.1 Jumlah layanan Pengujian

1) Hasil yang telah dicapai

Jumlah layanan pengujian memiliki kriteria, adalah : jumlah sample yang dilayani oleh layanan pengujian. Capaian indikator jumlah layanan pengujian yaitu

Tabel 19 Capaian Indikator Jumlah layanan pengujian

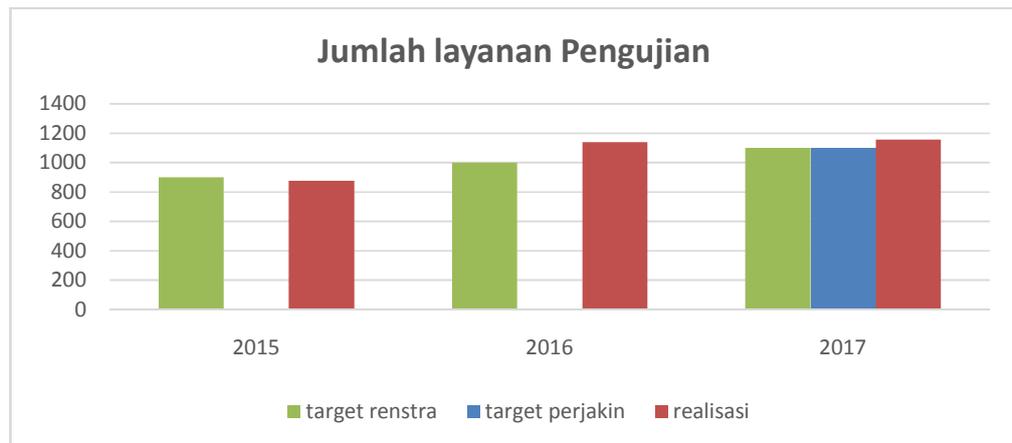
Indikator Kinerja IV.1	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah layanan pengujian	1100 sample	1156 sample	100%

Apabila dibandingkan, maka jumlah layanan pengujian dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 20 Perbandingan Jumlah Layanan Pengujian 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017
jumlah layanan pengujian	876 sample	1140 sample	1156 sample

Capaian indikator Jumlah layanan pengujian dari tahun 2015 hingga 2017 terus mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2015 sebanyak 876 sampel, pada tahun 2016 sebanyak 1140 sample, dan pada tahun 2017 sebanyak 1156 sample. Kenaikan jumlah sampel yang dilayani dapat disebabkan oleh semakin banyaknya jumlah lingkup pengujian



Gambar 15 Grafik Perbandingan Capaian Indikator Jumlah Layanan Pengujian 2015-2017

Realisasi jumlah sample layanan pengujian pada tahun 2015 tidak mencapai sasaran renstranya dimana realisasi sebanyak 876 sample sedangkan target pada tahun 2015 sebanyak 900 sampel. Sedangkan pada tahun 2016 dan 2017 realisasi jumlah sampel layanan pengujian telah mencapai target renstra dan perjakin.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Laboratorium pengujian pada tahun 2017 sempat melewati jatuh tempo dan baru melaksanakan asesmen pada bulan Mei 2017, sedangkan sertifikat akreditasi dari KAN baru terbit pada bulan Oktober 2017. Kevakuman akreditasi ini berdampak pada penurunan layanan pengujian terutama untuk pengujian komoditi SNI wajib.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA.2018 adalah pemeliharaan status akreditasi harus dijaga dengan baik, pengajuan reakreditasi sebaiknya dilakukan jauh sebelum masa berlaku akreditasi habis.

b. Indikator Kinerja IV.2 Jumlah layanan kalibrasi

1) Hasil yang telah dicapai

Jumlah layanan kalibrasi memiliki kriteria, adalah : jumlah alat yang dikalibrasi oleh layanan kalibrasi. Capaian indikator jumlah layanan kalibrasi yaitu

Tabel 21 Capaian Indikator jumlah layanan kalibrasi

Indikator Kinerja IV.2	Target	Capaian	% Capaian
jumlah layanan kalibrasi	2300 alat	2323 alat	100%

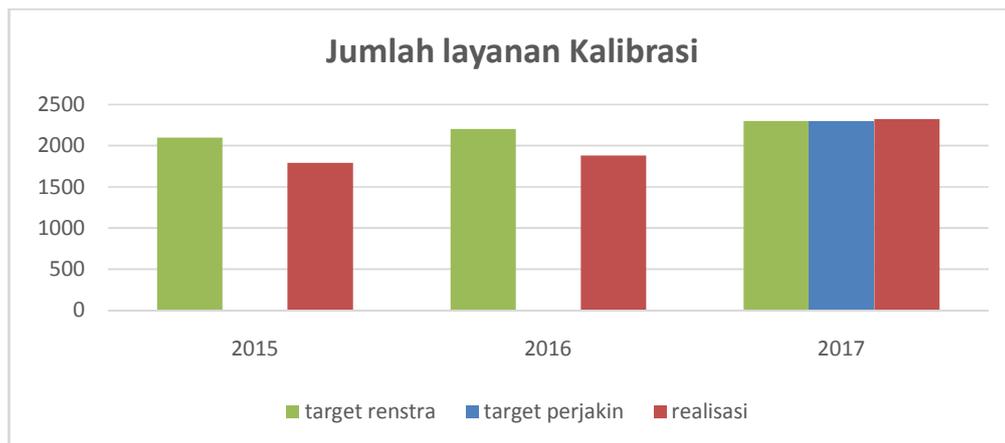
Jumlah alat dalam layanan kalibrasi selama tahun 2017 sebanyak 2323 alat dan telah melebihi target dalam Perjakin 2017, meskipun laboratorium kalibrasi sempat melewati tempo sertifikat akreditasi dari KAN.

Apabila dibandingkan, maka jumlah layanan kalibrasi dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 22 Perbandingan Jumlah Layanan Kalibrasi 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017
jumlah layanan kalibrasi	1793 alat	1881 alat	2323 alat

Jumlah alat yang dikalibrasi dalam layanan kalibrasi dari tahun 2015 hingga 2017 mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2015 sebanyak 1793 alat, kemudian pada tahun 2016 sebanyak 1881 alat, dan pada tahun 2017 sebanyak 2323 alat.



Gambar 16 Grafik Perbandingan Capaian Indikator Jumlah Layanan Kalibrasi 2015-2017

Realisasi jumlah alat yang dikalibrasi pada layanan kalibrasi tahun 2015 dan 2016 tidak dapat mencapai sasaran renstra. Sedangkan untuk tahun 2017 realisasi jumlah alat dalam layanan kalibrasi sebanyak 2323 alat dan mencapai target perjakin dan renstra yaitu 2300 alat.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Laboratorium kalibrasi sudah melewati batas tempo akreditasi yaitu bulan Juni 2017 dan pelaksanaan surveillence telah dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sehingga sertifikat akreditasi KAN belum terbit.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA.2018 adalah Pemeliharaan status akreditasi harus dijaga dengan baik, pengajuan reakreditasi sebaiknya dilakukan jauh sebelum masa berlaku akreditasi habis.

c. Indikator Kinerja IV.3 Jumlah layanan inspeksi

1) Hasil yang telah dicapai

Jumlah layanan inspeksi memiliki kriteria, adalah : jumlah perusahaan yang dilayani oleh layanan kalibrasi. Capaian indikator jumlah layanan inspeksi yaitu

Tabel 23 Capaian Indikator jumlah layanan inspeksi

Indikator Kinerja IV.3	Target	Capaian	% Capaian
jumlah layanan inspeksi	1 perusahaan	2 perusahaan	100%

Perusahaan yang telah dilayani oleh layanan jasa inspeksi antara lain:

1. PT. DI untuk produk engine mounting
2. Pusharlis UWPI Suralaya untuk produk blade IDF

Apabila dibandingkan, maka jumlah layanan inspeksi dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 24 Perbandingan Jumlah Layanan Inspeksi 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017
jumlah layanan inspeksi	0 perusahaan	0 perusahaan	1 perusahaan

Pada tahun 2015 dan 2016 belum ada pelaksanaan layanan inspeksi dikarenakan layanan inspeksi BBLM masih dalam proses akreditasi. Lembaga inspeksi di BBLM baru terakreditasi pada bulan April 2017 dengan jumlah layanan inspeksi sebanyak 2 perusahaan.



Gambar 17 Perbandingan Capaian Indikator Jumlah Layanan Inpeksi 2015-2017

Pada tahun 2015 dan 2016 belum ada layanan pelaksanaan inspeksi sehingga realisasi tidak dapat mencapai target renstra yaitu 1 perusahaan. Pada tahun 2017 realisasi jumlah layanan inspeksi sebanyak 2 perusahaan dan sudah mencapai target perjakin dan renstra yaitu 1 perusahaan.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Lembaga Inspeksi BBLM telah melaksanakan surveillance pada bulan April 2017 dan menghasilkan 2 ketidaksesuaian kategori 2 dan 1 ketidaksesuaian kategori 3. Namun Lembaga Inspeksi BBLM belum menindaklanjuti kesesuaian tersebut hingga batas waktu yang telah ditentukan KAN sehingga Lembaga Inspeksi BBLM hingga saat ini akreditasinya dibekukan.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA.2018 adalah mengupayakan kembali untuk memperoleh status akreditasi LI untuk tahun mendatang dikarenakan status akreditasi LI berdasar surveilen oleh KAN adalah dibekukan, sehingga perlu berkoordinasi dengan bidang KPJT agar dilakukan promosi layanan LSPro BBLM sehingga untuk meningkatkan jumlah klien.

d. Indikator Kinerja IV.4 Jumlah layanan sertifikasi produk

1) Hasil yang telah dicapai

Jumlah layanan sertifikasi produk memiliki kriteria, adalah : jumlah produk yang dilayani oleh layanan sertifikasi produk. Capaian indikator jumlah layanan sertifikasi produk yaitu

Tabel 25 Capaian Indikator jumlah layanan sertifikasi produk

Indikator Kinerja IV.4	Target	Capaian	% Capaian
jumlah layanan sertifikasi produk	21 produk	21 produk	95,23%

Jumlah produk yang disertifikasi oleh layanan sertifikasi BBLM adalah sebanyak 21 produk dari 13 perusahaan, yaitu:

- a. PT. Pifi Indonesia untuk produk meteran air minum
- b. PT. The master steel manufactory untuk produk batang kawat baja karbon rendah
- c. Heibei jianzhi casting group untuk produk pipa berulir dari besi cormaleabel hitam
- d. Tianjin Hongjiang bicycles untuk produk sepeda
- e. PT. Everages valves metals untuk produk katup pintu kuningan berulir dan keran air rumah tangga jenis katup pintu

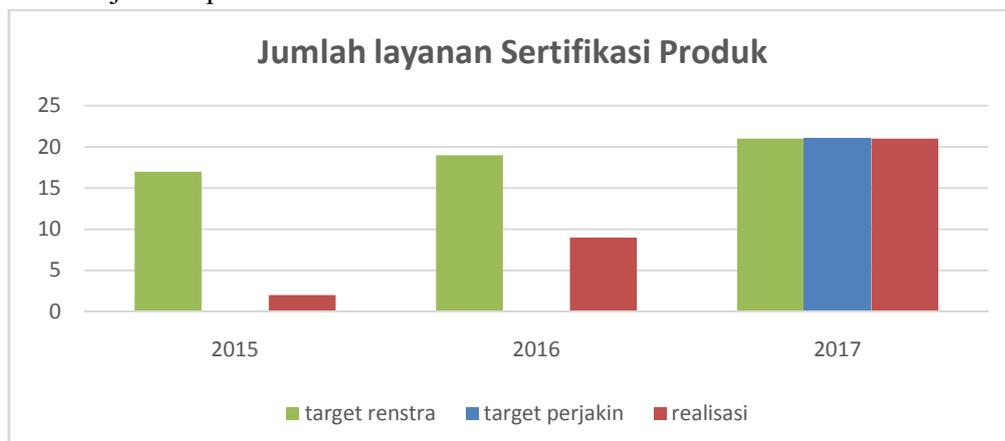
- f. PT Pindad divisi tempa cor dan perkeretaapian untuk produk tabung baja LPG 3 kg dan tabung baja LPG 12 kg
- g. Koperasi industri batur jaya untuk produk sepatu rem besi cor kelabu kereta api
- h. Barindo anggun industri untuk produk katup meter air, katup pintu kuningan berulir, keran air rumah tangga, penyambung pipa air minum bertekanan dari besi tuang kelabu
- i. The master steel manufactory untuk produk batang kawat baja karbon rendah
- j. Heibei Jianzhi casting group untuk produk penyambung pipa berulir dari besi cormaleabel hitam
- k. Tianjin hongjiang bicycles untuk produk sepeda
- l. CV surya makmur untuk produk cangkul dan sekop
- m. PT. Surabaya wire untuk produk paku baja dan kawat baja karbon rendah
- n. PT.Industri paku marabu untuk produk paku baja

Apabila dibandingkan, maka jumlah layanan sertifikasi produk dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 26 Perbandingan Jumlah Layanan Sertifikasi Produk 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017
jumlah layanan sertifikasi produk	2 Produk	9 Produk	21 Produk

Jumlah layanan sertifikasi produk pada tahun 2015 dan 2016 masing-masing 2 dan 9 produk. Namun pada tahun 2017 jumlah layanan sertifikasi produk meningkat menjadi 21 produk.



Gambar 18 Perbandingan Capaian Indikator Jumlah Layanan Sertifikasi Produk 2015-2017

Realisasi jumlah layanan sertifikasi produk pada tahun 2015 dan 2016 tidak mencapai targetnya yaitu masing-masing 2 dan 9 produk, sedangkan target pada tahun 2015 dan 2016 masing-masing adalah 17 dan 19 produk. Pada tahun 2017 realisasi jumlah layanan sertifikasi mengalami peningkatan dan dapat mencapai target perjakan dan renstra yaitu 21 produk.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Ruang lingkup layanan sertifikasi produk yang tersedia masih terbatas yaitu 25 lingkup SNI wajib dan 19 lingkup SNI sukarela dan jumlah klien masih sedikit serta lingkup produk yang sejenis juga dimiliki oleh lembaga sertifikasi produk yang lain sehingga menyebabkan capaian layanan sertifikasi produk tidak terlalu banyak.

Beberapa kendala yang dihadapi TA.2017 adalah:

1. Lingkup sertifikasi produk sejenis dimiliki oleh LSPro lain (LSPro Pemerintah dan Swasta)
2. Penjenjangan calon auditor dan ketua tim terhambat dikarenakan jumlah klien yang terbatas.
3. Penetapan jadwal dan jumlah reviewer masih terbatas.
4. Klien LSPro mengeluhkan waktu pengujian produk dan biaya pengujian
5. Tata kelola dokumen administrasi yang berhubungan dengan persiapan dan penyimpanan dokumen internal maupun dokumen pelanggan

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA.2018 adalah berkoordinasi dengan bidang KPJT agar dilakukan promosi layanan LSPro BBLM sehingga untuk meningkatkan jumlah klien

e. Indikator Kinerja IV.5 Jumlah layanan RBPI dan HKI

1) Hasil yang telah dicapai

Jumlah layanan RBPI dan HKI memiliki kriteria, adalah : jumlah SPK yang dilayani oleh layanan RBPI dan HKI. Capaian indikator jumlah layanan RBPI dan HKI yaitu

Tabel 27 Capaian Indikator jumlah layanan RBPI dan HKI

Indikator Kinerja IV.5	Target	Capaian	% Capaian
jumlah layanan RBPI dan HKI	95 SPK	144 SPK	100%

Jumlah layanan RBPI dan HKI pada tahun 2017 telah melebihi targetnya yaitu sebanyak 144 SPK layanan yang dilaksanakan pada seksi perancangan keteknikan, seksi pengecoran dan perlakuan panas, dan seksi pemesinan dan pengelasan. Beberapa layanan tersebut antara lain:

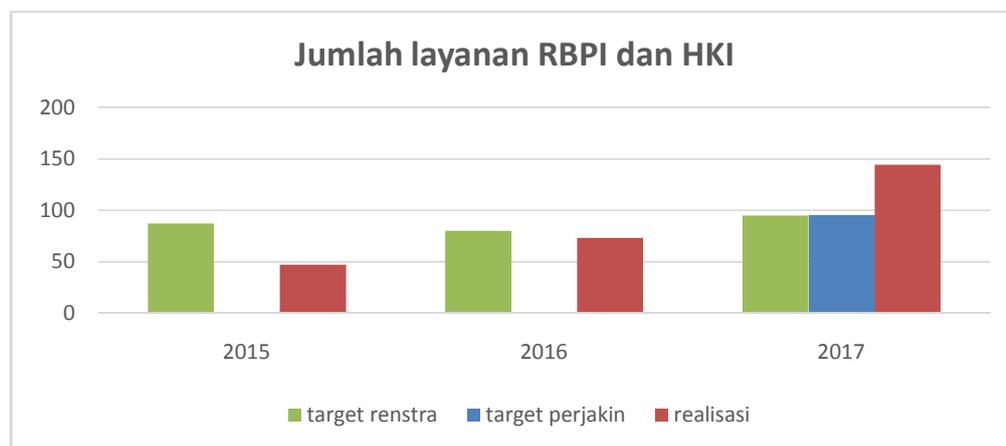
1. Pembuatan die untuk komponen *traffic light*
2. *Main landing gear* untuk PT.Dirgantara Indonesia
3. *Alumunium cover* atas dan bawah untuk Qsindo
4. *Mold tutup barrier* untuk PT. Atari TMD
5. *Frame* untuk Oshida Jaya, dan lain sebagainya.

Apabila dibandingkan, maka jumlah layanan RBPI dan HKI dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 28 Perbandingan Jumlah Layanan RBPI dan HKI 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017
jumlah layanan RBPI dan HKI	47 SPK	73 SPK	144 SPK

Jumlah layanan RBPI dan HKI dari tahun 2015 hingga 2017 mengalami peningkatan dengan jumlah SPK masing-masing sebanyak 47 SPK, 73 SPK dan 144 SPK.



Gambar 19 Perbandingan Capaian Indikator Jumlah Layanan RBPI dan HKI 2015-2017

Realisasi layanan RBPI dan HKI pada tahun 2015 tidak mencapai target renstra yaitu sebanyak 47 SPK sedangkan target sebanyak 87 SPK. Pada tahun 2016 target renstra layanan RBPI dan HKI turun menjadi 80 SPK namun realisasi tidak juga mencapai target yaitu sebanyak 73 SPK. Sedangkan pada tahun 2017 realisasi

jumlah layanan RBPI dan HKI mencapai targetnya yaitu sebanyak 144 SPK dengan target renstra dan perjakin yaitu 95 SPK.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Layanan RBPI dan HKI tidak hanya berasal dari industri logam dan mesin tetapi juga berasal dari pihak lain seperti perseorangan, akademisi, instansi/kementerian, dan BUMN. Pada tahun ini kegiatan layanan di seksi pemesinan dan pengelasan sudah bersinergi dengan seksi perancangan dimana di seksi perancangan keteknikan bertugas melakukan kegiatan perancangan hingga persiapan kerja dan seksi pemesinan dan pengelasan melakukan eksekusi kerja.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA.2018 adalah berkoordinasi dengan pihak BMN untuk membuat daftar rencana pemeliharaan alat/ mesin di bisang PP agar dapat dianggarkan pada tahun anggaran mendatang untuk mengantisipasi kerusakan alat/ mesin.

f. Indikator Kinerja IV.6 Jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan

1) Hasil yang telah dicapai

Jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan memiliki kriteria, adalah : jumlah paket alat/mesin yang diadakan pada tahun 2017. Capaian indikator jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan yaitu

Tabel 29 Capaian Indikator jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan

Indikator Kinerja IV.3	Target	Capaian	% Capaian
jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan	1 paket	4 paket	100

Peralatan laboratorium yang bertambah pada tahun 2017 adalah :

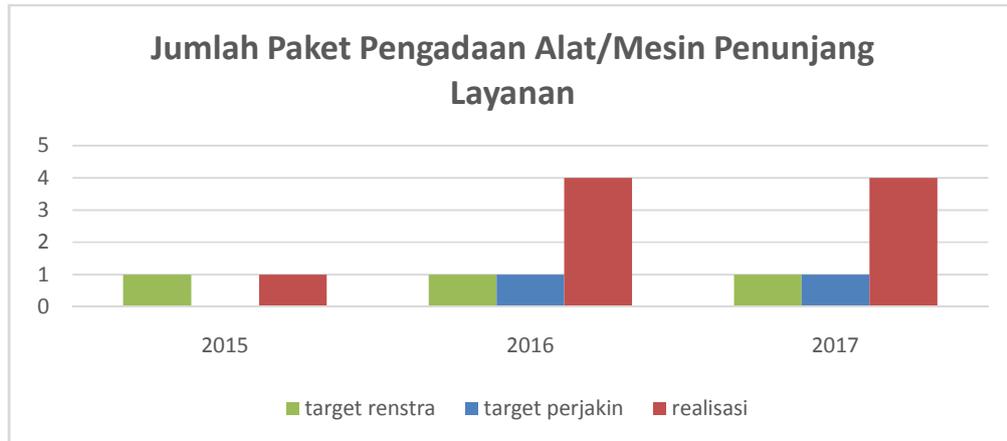
1. Test Block HBW (10/3000) 150 , Test Block HBW (10/3000) 200, Test Block HBW (10/3000) 300, Test Block HBW (10/3000) 400, Test Block HBW (10/3000) 500, Test Block HBW (10/3000) 600
2. Push pull model FGP-50 cap 500 N
3. Alat grip uji relaksasi
4. Universal tripod base

Apabila dibandingkan, maka jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 30 Perbandingan Jumlah Paket Pengadaan Alat/Mesin Penunjang Layanan 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017
jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan	1 paket	4 paket	4 paket

Realisasi jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan pada tahun 2015 sebanyak 1 paket, sedangkan realisasi pada tahun 2016 dan 2017 yaitu sebanyak 4 paket



Gambar 20 Perbandingan Capaian Indikator Jumlah Paket Pengadaan Alat/Mesin Penunjang Layanan 2015-2017

Jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan pada tahun 2015-2017 selalu mencapai target renstra dan perjakin, bisa dilihat sesuai dengan grafik di atas.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Sebagian besar pendanaan untuk alat dan mesin penunjang layanan berasal dari PNBPN sehingga selain meningkatkan PNBPN juga penentuan prioritas untuk alat/mesin penunjang layanan dapat meningkatkan jumlah paket pengadaan alat/mesin.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA.2018 adalah Meningkatkan penerimaan PNBPN agar dapat memperbanyak pengadaan alat/ mesin untuk lab/ workshop.

5. Sasaran Strategis V : SDM aparatur yang kompeten

Indikator Kinerja V.1 Jumlah sertifikat diklat

1) Hasil yang telah dicapai

Jumlah sertifikat diklat, memiliki kriteria : jumlah sertifikat diklat yang diperoleh pada tahun 2017.

Capaian indikator jumlah sertifikat diklat pada tahun 2017 adalah

Tabel 31 Capaian Indikator Jumlah Sertifikat Diklat

Indikator Kinerja V.1	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah sertifikat diklat	48 sertifikat	95 sertifikat	100%

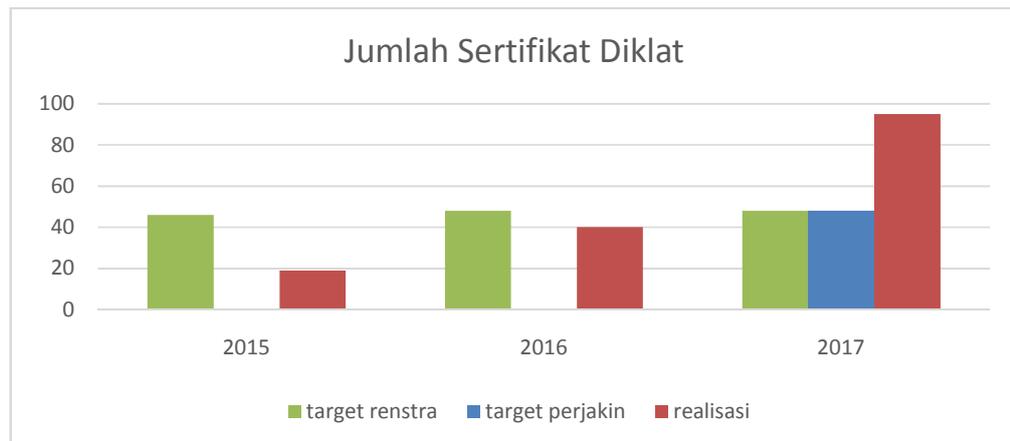
Pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan antara lain: Diklat PIM, Pelatihan emotional intelligence, ujian kualifikasi ulang personel uji tarik tak rusak (NDT) radiografi level 1, CQI dan IRCA certified ISO 9001:2015 auditor transition module 2 (Quality Management System), Pendidikan dan pelatihan teknis penulisan karya tulis ilmiah, pendidikan dan pelatihan fungsional peneliti tingkat lanjutan, welding inspector, fusion welding for alloy steel material per QTP No. D048ND4005 landing gear in house product, The seminar and workshop on injection molding technology, The 1st special education and training for the production expert in casting design using simulation technique, Automation intelligence class, workshop on mechanical and microstructure analysis of material (W-MMM), pelatihan dan sertifikasi pengadaan barang dan jasa, diklat sistem industri, diklat penyesuaian ijazah.

Apabila dibandingkan, maka jumlah sertifikat diklat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 32 Perbandingan Jumlah Sertifikat Diklat 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017
Jumlah sertifikat diklat	19 sertifikat	40 Sertifikat	95 Sertifikat

Realisasi jumlah sertifikat diklat dari tahun 2015 hingga tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2015 sebanyak 19 sertifikat, tahun 2016 sebanyak 40 sertifikat dan terus menaik pada tahun 2017 sebanyak 95 sertifikat.



Gambar 21 Grafik Perbandingan Jumlah Sertifikat Diklat 2015-2017

Realisasi jumlah diklat pada tahun 2015 dan 2016 tidak mencapai target renstra dimana realisasi masing-masing sebanyak 19 dan 40 sertifikat sedangkan targetnya masing-masing 40 dan 48 sertifikat. Pada tahun 2017 realisasi mencapai target renstra dan perjakin yaitu dengan realisasi sebanyak 95 sertifikat dan target sebanyak 48 sertifikat

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Jumlah sertifikat pelatihan pada tahun 2017 jauh lebih banyak dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 lebih banyak dilakukan in house training yaitu dengan mengundang *trainer* sehingga dapat menghemat biaya dan menambah jumlah peserta pelatiba.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA.2018 adalah Memperbanyak diklat teknis dan fungsional karena ada arahan ASN menjadi fungsional tertentu.

6. Sasaran Strategis VI : Sistem Pelaporan yang Handal

Indikator Kinerja VI.1 Ketepatan waktu penyampaian laporan

1) Hasil yang telah dicapai

Ketepatan waktu penyampaian laporan, memiliki kriteria : jumlah hari keterlambatan dalam menyampaikan laporan.

Capaian indikator ketepatan waktu penyampaian laporan pada tahun 2017 adalah 100% yaitu 0 hari keterlambatan.

Tabel 33 Capaian Indikator Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan

Indikator Kinerja VI.1	Target	Capaian	% Capaian
Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 hari keterlambatan	0 hari keterlambatan	100%

Perhitungan ketepatan waktu penyampaian laporan berdasarkan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan triwulan 2017, LAKIP 2017, laporan tahunan keuangan 2017, dan laporan BMN 2017.

Apabila dibandingkan, maka ketepatan waktu penyampaian laporan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 34 Perbandingan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan	0 hari keterlambatan	0 hari keterlambatan	0 hari keterlambatan

Capaian ketepatan waktu penyampaian laporan dari tahun 2015-2017 adalah 0 hari keterlambatan, yang berarti selama 2015 hingga 2017 laporan triwulan, LAKIP, laporan tahunan keuangan, dan laporan BMN selalu disampaikan tepat waktu.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Ketepatan waktu penyampaian laporan dari tahun 2015 hingga 2017 selalu mencapai target yaitu 0 hari keterlambatan. Dengan begitu laporan selalu disampaikan tepat waktu dikarenakan dalam penyusunan laporan dikerjakan jauh hari sebelum waktu pengumpulan laporan.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA.2018 adalah setiap triwulan kepala bidang menyampaikan capaian perjakinnya beserta data dan buktinya untuk kelancaran pembuatan laporan.

3.1. Akuntabilitas Keuangan

1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

a) Hasil yang telah dicapai

Realisasi berdasarkan Renstra Balai Besar Logam dan Mesin dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 35 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Balai Besar Logam dan Mesin TA. 2015-2017

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015			2016			2017			2018	2019
	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	Target (RP)	Realisasi(RP)	%		
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI LOGAM DAN MESIN	29.413.136.000	26.136.825.000	88,86	22.540.358.000	22.373.444.000	99,26	22.710.907.000	20.820.981.206	91,68		
Meningkatnya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi	4.021.512.000	3.568.207.000	88,73	700.518.000	689.927.000	98,49	758.005.000	676.750.126	89,28		
- Jumlah hasil litbang prioritas yang dikembangkan	3.627.131.000	3.283.787.000	90,53	574.559.000	572.265.000	99,60	311.022.000	305.605.490	98,26		
- Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan	157.150.000	57.924.000	36,86	33.164.000	32.472.000	97,91	54.198.000	41.405.200	76,40		
- Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	174.577.000	173.670.000	99,48	43.017.000	40.600.000	94,38	364.005.000	305.109.436	83,82		
- Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	62.654.000	52.826.000	84,31	49.778.000	44.590.000	89,58	28.780.000	24.630.000	85,58		
Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	5.002.272.000	3.331.468.000	66,60	2.267.221.000	2.179.315.000	96,12	1.821.585.000	1.551.013.211	85,15		
- Persentase peningkatan PNBPI	71.380.000	69.737.000	97,70	91.100.000	90.822.000	99,69	99.570.000	91.555.606	91,95		
- Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	398.629.000	170.885.000	42,87	194.598.000	167.239.000	85,94	193.950.000	106.395.345	54,86		
- Meningkatnya layanan pengujian	675.014.000	501.200.000	74,25	565.262.000	544.302.000	96,29	416.035.000	379.289.921	91,17		
- Meningkatnya layanan kalibrasi	556.861.000	410.600.000	73,73	508.739.000	508.111.000	99,88	414.680.000	366.757.500	88,44		
- Meningkatnya	30.930.000	24.946.000	80,65	21.699.000	11.438.000	52,71	31.150.000	19.157.500	61,50		

	<i>layanan inspeksi</i>											
-	<i>Meningkatnya layanan sertifikasi produk</i>	311.570.000	175.122.000	56,21	276.853.000	270.942.000	97,86	198.600.000	191.025.564	96,19		
-	<i>Meningkatnya layanan pelatihan, supervisi/konsultasi</i>	185.380.000	127.792.000	68,94	123.755.000	104.751.000	84,64	28.300.000	13.370.000	47,24		
-	<i>Jumlah lingkup pengujian produk Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) yang diakui oleh KAN</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
-	<i>Jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan</i>	2.772.508.000	1.851.186.000	66,77	485.215.000	481.710.000	99,28	439.300.000	383.461.775	87,29		
Tumbuhnya industri logam dan mesin		0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00		
-	<i>Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Meningkatnya/terjaganya kualitas layanan publik kepada industri		714.491.000	661.955.000	92,65	113.860.000	83.877.000	73,67	67.480.000	41.942.000	62,15		
-	<i>Indeks kepuasan pelanggan</i>	714.491.000	661.955.000	92,65	113.860.000	83.877.000	73,67	67.480.000	41.942.000	62,15		
Terlaksananya pengembangan industri melalui kerjasama litbang		281.764.000	279.201.000	99,09	286.267.000	286.243.000	99,99	116.184.000	96.765.500	83,29		
-	<i>Jumlah kerjasama litbang</i>	281.764.000	279.201.000	99,09	286.267.000	286.243.000	99,99	116.184.000	96.765.500	83,29		
Tepatnya waktu implementasi hasil litbang		0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00		
-	<i>Terselesainya roadmap litbang</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
SDM aparatur yang		643.339.000	343.651.000	53,42	415.230.000	409.889.000	98,71	307.300.000	302.158.645	98,33		

kompeten												
-	<i>Jumlah sertifikat diklat</i>	643.339.000	343.651.000	53,42	415.230.000	409.889.000	98,71	307.300.000	302.158.645	98,33		
Tata laksana yang efektif dan efisien		107.421.000	97.507.000	90,77	87.550.000	86.186.000	98,44	90.240.000	77.830.000	86,25		
-	<i>Jumlah ketidaksesuaian</i>	67.090.000	57.681.000	85,98	32.240.000	31.089.000	96,43	-	-	-		
-	<i>Tingkat keberhasilan penerapan budaya kerja 5K</i>	40.331.000	39.826.000	98,75	55.310.000	55.097.000	99,61	90.240.000	77.830.000	86,25		
Sistem informasi yang handal		92.566.000	67.695.000	73,13	67.570.000	66.911.000	99,02	38.540.000	38.052.305	98,73		
-	<i>Implementasi pelaksanaan sistem informasi publik</i>	92.566.000	67.695.000	73,13	67.570.000	66.911.000	99,02	38.540.000	38.052.305	98,73		
Sistem perencanaan dan penganggaran yang berkualitas		72.492.000	69.553.000	95,95	73.578.000	73.578.000	100,00	73.444.000	72.099.877	98,17		
-	<i>Anggaran bintang/blokir</i>	72.492.000	69.553.000	95,95	73.578.000	73.578.000	100,00	73.444.000	72.099.877	98,17		
Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel		18.399.601.000	17.640.428.000	95,87	18.454.448.000	18.425.405.000	99,84	19.375.129.000	17.902.852.543	92,40		
-	<i>Penyerapan anggaran</i>	18.399.601.000	17.640.428.000	95,87	18.454.448.000	18.425.405.000	99,84	19.375.129.000	17.902.852.543	92,40		
Sistem pelaporan yang handal		77.678.000	77.160.000	99,33	74.116.000	72.113.000	97,30	63.000.000	61.516.999	97,65		
-	<i>Ketepatan waktu penyampaian laporan</i>	77.678.000	77.160.000	99,33	74.116.000	72.113.000	97,30	63.000.000	61.516.999	97,65		

Sedangkan realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA.2017 adalah:

Tabel 36 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2017

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian	Pengembangan pembuatan protoipe tapak rantai (track link) untuk medium tank	Rp91.260.000	Rp87.771.530	96,18
					Pembuatan prototype mobil kerja alsintan	Rp188.660.000	Rp187.043.960	99,14
					Perancangan desain dan prototype alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital	Rp27.100.000	Rp26.790.000	98,86
					Sistem otomasi industri berbasis mikrokontroler	Rp4.002.000	Rp4.000.000	99,95
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	Implementasi mesin pemanen jagung tipe reel	Rp54.198.000	Rp41.405.200	76,4
		Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi	1 Paket Teknologi	Menyelenggarakan pelatihan, konsultasi, dan supervisi	Rp364.005.000	Rp305.109.436	83,82
2	Meningkatnya kerja sama litbang	kerjasama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama	2 Kerja sama	Diseminasi hasil litbang	Rp66.684.000	Rp64.965.000	97,42
					Persiapan layanan	Rp49.500.000	Rp31.800.500	64,24

					inkubasi			
					Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin	Rp28.780.000	Rp24.630.000	85,58
					Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik	Rp38.540.000	Rp38.052.305	98,73
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat Kepuasan Pelanggan	Indeks 3,5	Indeks 3,51	Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis	Rp99.570.000	Rp91.555.606	91,95
					Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu	Rp67.480.000	Rp41.942.000	62,15
					Menyelenggarakan uji kompetensi	Rp28.300.000	Rp13.370.000	47,24
					Pembayaran gaji dan tunjangan	Rp16.212.299.000	Rp14.918.261.672	92,02
					Penunjang kesehatan dan pegawai	Rp130.360.000	Rp128.075.000	98,25
					Perlengkapan kantor	Rp260.125.000	Rp237.693.700	91,38
					Perawatan kendaraan bermotor	Rp204.300.000	Rp186.852.330	91,46
					Langganan daya dan jasa	Rp1.403.187.000	Rp1.345.388.896	95,88
					Perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran	Rp389.268.000	Rp320.140.900	82,24
					Operasional perkantoran dan pimpinan	Rp673.890.000	Rp666.619.946	98,92
4	Meningkatnya jumlah layanan teknis kepada	Jumlah layanan pengujian	1100 sample	1156 sample	Menyelenggarakan pengujian	Rp416.035.000	Rp379.289.921	91,17
		jumlah layanan kalibrasi	2300 alat	2323 alat	Menyelenggarakan kalibrasi	Rp414.680.000	Rp366.757.500	88,44

	industri	jumlah layanan inspeksi	1 Perusahaan	2 Perusahaan	Menyelenggarakan inspeksi	Rp31.150.000	Rp19.157.500	61,5
		jumlah layanan sertifikasi produk	21 Produk	21 Produk	Menyelenggarakan sertifikasi produk	Rp198.600.000	Rp191.025.564	96,19
		jumlah layanan RBPI dan HKI	95 SPK	144 SPK	Menyelenggarakan RBPI dan HKI	Rp193.950.000	Rp106.395.345	54,86
		jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan	1 Paket	4 paket	Alat dan mesin perkantoran	Rp170.300.000	Rp163.382.200	95,94
					Alat dan mesin laboratorium dan workshop	Rp269.000.000	Rp220.079.575	81,81
5	SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	48 Sertifikat	95 Sertifikat	Peningkatan kompetensi SDM	Rp307.300.000	Rp302.158.645	98,33
6	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 hari keterlambatan	0 hari keterlambatan	Perencanaan dan anggaran	Rp73.444.000	Rp72.099.877	98,17
					Pengelolaan SAI/BMN	Rp101.700.000	Rp99.820.099	98,15
					Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K	Rp90.240.000	Rp77.830.000	86,25
					Monitoring dan evaluasi	Rp63.000.000	Rp61.516.999	97,65

Realisasi keuangan dari tiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pada sasaran Meningkatkan hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri, realisasi kegiatan untuk indikator hasil litbang prioritas yang dikembangkan rata-rata mencapai di atas 95%. Untuk realisasi kegiatan pada indikator Hasil litbang yang telah diimplementasikan mencapai 76,4%. Sedangkan realisasi kegiatan untuk indikator Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) mencapai 83,82%.
2. Pada sasaran Meningkatkan kerja sama litbang, realisasi kegiatan untuk indikator kerjasama litbang instansi dengan industri di atas 95%, namun ada juga kegiatan yang realisasinya di bawah 95% yaitu kegiatan Persiapan layanan inkubasi dengan realisasi sebesar 64,24% dan kegiatan Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin dengan realisasi 85,58%.
3. Pada sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan publik, realisasi kegiatan untuk indikator Tingkat Kepuasan Pelanggan rata-rata mencapai di atas 90% sedangkan kegiatan yang realisasinya di bawah 90% adalah kegiatan Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu dengan realisasi 62,15%, kegiatan Menyelenggarakan uji kompetensi dengan realisasi 47,24%, dan kegiatan Perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran dengan realisasi 82,24%.
4. Pada sasaran Meningkatkan jumlah layanan teknis kepada industri, realisasi kegiatan untuk indikator Jumlah layanan pengujian sebesar 91,17%. Realisasi kegiatan untuk indikator jumlah layanan kalibrasi sebesar 88,44%. Realisasi kegiatan untuk indikator jumlah layanan inspeksi sebesar 61,5%. Realisasi kegiatan untuk indikator jumlah layanan sertifikasi produk sebesar 96,19%. Realisasi kegiatan untuk indikator jumlah layanan RBPI dan HKI sebesar 54,86%. Realisasi kegiatan untuk indikator jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan rata-rata di atas 80%.
5. Pada sasaran SDM aparatur yang kompeten, realisasi kegiatan untuk indikator Jumlah sertifikat diklat sebesar 98,3%.
6. Pada sasaran Sistem pelaporan yang handal, realisasi kegiatan untuk indikator Ketepatan waktu penyampaian laporan rata-rata di atas 95%, sedangkan untuk kegiatan Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K sebesar 86,25%.

Pada awal TA. 2017 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Balai Besar Logam dan Mesin Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel 37 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2017

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
A.	Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin	Rp22.710.907.000	19,81	16,61	43,73	38,22	72,3	62,78	100	91,67	Rp20.820.981.206
1	Pembuatan prototype mobil kerja alsintan	Rp188.660.000	1,97	1,66	87,39	85,69	95,9	86,82	100	99,15	Rp187.043.960
2	Implementasi mesin pemanen jagung tipe reel	Rp54.198.000	5,94	11,92	53,1	35,73	76,72	37,57	100	76,39	Rp41.405.200
3	Pengembangan pembuatan protoipe tapak rantai (track link) untuk medium tank	Rp91.260.000	27,68	5,24	56,17	5,24	90,14	56,88	100	96,18	Rp87.771.530
4	Perancangan desain dan prototype alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital	Rp27.100.000	18,82	0	100	0	100	0	100	98,86	Rp26.790.000
5	Sistem otomasi industri berbasis mikrokontroler	Rp4.002.000	0	0	0	0	49,98	0	100	99,95	Rp4.000.000
6	Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu	Rp67.480.000	6,82	0	63,8	1,11	84,96	5,34	100	62,16	Rp41.942.000
7	Menyelenggarakan RBPI dan HKI	Rp193.950.000	16,01	8,18	32,02	9,48	48,03	18,74	100	54,86	Rp106.395.345
8	Menyelenggarakan pengujian	Rp416.035.000	12,31	6,06	66,08	35,61	89,47	59,49	100	91,16	Rp379.289.921
9	Menyelenggarakan kalibrasi	Rp414.680.000	15,67	8,42	44,61	31,83	83,19	49,19	100	88,44	Rp366.757.500
10	Menyelenggarakan inspeksi	Rp31.150.000	28,41	25,68	48,8	49,24	92,46	52,45	100	61,5	Rp19.157.500
11	Menyelenggarakan sertifikasi produk	Rp198.600.000	13,24	1,98	48,71	35,68	72,94	68,87	100	96,18	Rp191.025.564
12	Menyelenggarakan pelatihan,konsultasi, dan supervisi	Rp364.005.000	1,37	2,75	5,49	9,27	22,25	11,38	100	83,82	Rp305.109.436
13	Menyelenggarakan uji kompetensi	Rp28.300.000	0	0	0	0	68,2	45,48	100	47,25	Rp13.370.000
14	Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis	Rp99.570.000	2,36	0	56,66	7,08	99,85	36,08	100	91,95	Rp91.555.606
15	Persiapan layanan inkubasi	Rp49.500.000	4,75	1,86	41,72	16,1	84	30,34	100	64,24	Rp31.800.500
16	Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin	Rp28.780.000	10	0	40	2,61	70	2,61	100	85,58	Rp24.630.000
17	Pengelolaan perpustakaan dan	Rp38.540.000	8,69	0	50,34	27,37	92,61	56,27	100	98,74	Rp38.052.305

	informasi publik										
18	Peningkatan kompetensi SDM	Rp307.300.000	28,07	45,96	56,14	53,47	84,2	69,11	100	98,32	Rp302.158.645
19	Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K	Rp90.240.000	0	0	35,06	14,31	78,39	22,12	100	86,25	Rp77.830.000
20	Diseminasi hasil litbang	Rp66.684.000	3,52	0	33,21	0	76,71	0	100	97,42	Rp64.965.000
21	Alat dan mesin perkantoran	Rp170.300.000	0	0	55,78	0	84,55	36,97	100	95,93	Rp163.382.200
22	Alat dan mesin laboratorium dan workshop	Rp269.000.000	9,37	0	41,63	0	80,29	3,48	100	81,82	Rp220.079.575
23	Perencanaan dan anggaran	Rp73.444.000	10,21	9,71	32,68	32,23	65,36	65,97	100	98,17	Rp72.099.877
24	Monitoring dan evaluasi	Rp63.000.000	11,9	2,38	30,15	32,66	53,97	51,53	100	97,65	Rp61.516.999
25	Pengelolaan SAI/BMN	Rp101.700.000	20,32	17,78	50,29	39,8	78,19	74,88	100	98,15	Rp99.820.099
26	Pembayaran gaji dan tunjangan	Rp16.212.299.000	21,28	19,53	42,56	41,97	70,93	68	100	92,01	Rp14.918.261.672
27	Penunjang kesehatan dan pegawai	Rp130.360.000	24,99	7,94	49,98	31,01	75	55,56	100	95,95	Rp128.075.000
28	Perlengkapan kantor	Rp260.125.000	24,77	6,48	49,54	18,05	74,3	32,09	100	91,37	Rp237.693.700
29	Perawatan kendaraan bermotor	Rp204.300.000	24,96	14,76	50,07	32,46	75,03	52,87	100	91,46	Rp186.852.330
30	Langganan daya dan jasa	Rp1.403.187.000	22,45	13,77	48,35	41,63	74,11	68,59	100	95,89	Rp1.345.388.896
31	Perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran	Rp389.268.000	23,12	0,77	46,24	2,22	72,9	18,02	100	82,24	Rp320.140.900
32	Operasional perkantoran dan pimpinan	Rp673.890.000	18,18	12,9	48,23	43	85,7	69,23	100	98,92	Rp666.619.946

Berdasarkan tabel realisasi anggaran per triwulan, rata-rata realisasi keuangan tidak mencapai target per triwulannya. Persentase realisasi keuangan yang besar baru dimulai pada triwulan II, III, dan IV. Realisasi keuangan pada akhir triwulan IV berkisar antara 80%-90% walaupun ada beberapa kegiatan yang di bawah 80% tapi jumlahnya sangat sedikit.

Tabel 38 Realisasi Anggaran Kegiatan BBLM Tahun 2017

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
A.	Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin	Rp22.710.907.000	Rp20.820.981.206	91,68
1	Pembuatan prototype mobil kerja alsintan	Rp188.660.000	Rp187.043.960	99,14
2	Implementasi mesin pemanen jagung tipe reel	Rp54.198.000	Rp41.405.200	76,4
3	Pengembangan pembuatan protoipe tapak rantai (track link) untuk medium tank	Rp91.260.000	Rp87.771.530	96,18
4	Perancangan desain dan prototype alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital	Rp27.100.000	Rp26.790.000	98,86
5	Sistem otomasi industri berbasis mikrokontroler	Rp4.002.000	Rp4.000.000	99,95
6	Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu	Rp67.480.000	Rp41.942.000	62,15
7	Menyelenggarakan RBPI dan HKI	Rp193.950.000	Rp106.395.345	54,86
8	Menyelenggarakan pengujian	Rp416.035.000	Rp379.289.921	91,17
9	Menyelenggarakan kalibrasi	Rp414.680.000	Rp366.757.500	88,44
10	Menyelenggarakan inspeksi	Rp31.150.000	Rp19.157.500	61,5
11	Menyelenggarakan sertifikasi produk	Rp198.600.000	Rp191.025.564	96,19
12	Menyelenggarakan pelatihan, konsultasi, dan supervisi	Rp364.005.000	Rp305.109.436	83,82

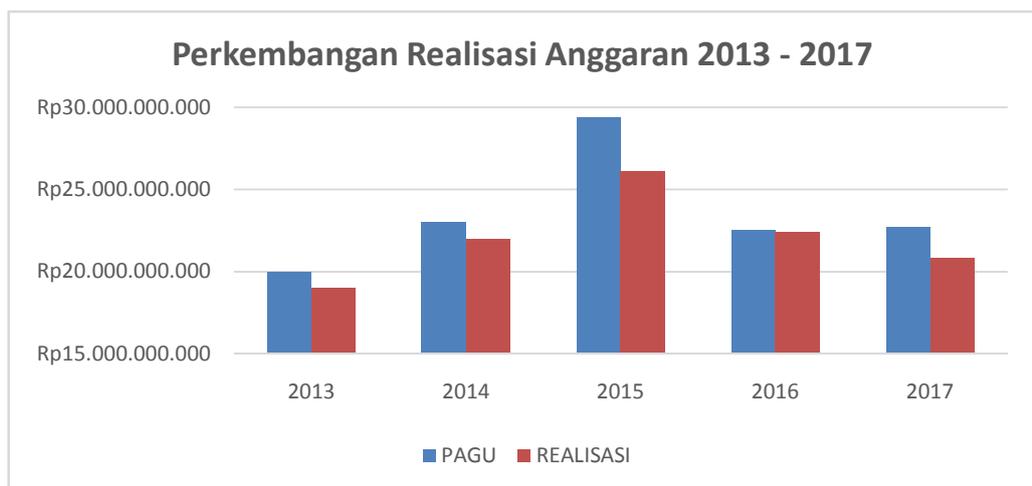
13	Menyelenggarakan uji kompetensi	Rp28.300.000	Rp13.370.000	47,24
14	Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis	Rp99.570.000	Rp91.555.606	91,95
15	Persiapan layanan inkubasi	Rp49.500.000	Rp31.800.500	64,24
16	Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin	Rp28.780.000	Rp24.630.000	85,58
17	Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik	Rp38.540.000	Rp38.052.305	98,73
18	Peningkatan kompetensi SDM	Rp307.300.000	Rp302.158.645	98,33
19	Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K	Rp90.240.000	Rp77.830.000	86,25
20	Diseminasi hasil litbang	Rp66.684.000	Rp64.965.000	97,42
21	Alat dan mesin perkantoran	Rp170.300.000	Rp163.382.200	95,94
22	Alat dan mesin laboratorium dan workshop	Rp269.000.000	Rp220.079.575	81,81
23	Perencanaan dan anggaran	Rp73.444.000	Rp72.099.877	98,17
24	Monitoring dan evaluasi	Rp63.000.000	Rp61.516.999	97,65
25	Pengelolaan SAI/BMN	Rp101.700.000	Rp99.820.099	98,15
26	Pembayaran gaji dan tunjangan	Rp16.212.299.000	Rp14.918.261.672	92,02
27	Penunjang kesehatan dan pegawai	Rp130.360.000	Rp128.075.000	98,25
28	Perlengkapan kantor	Rp260.125.000	Rp237.693.700	91,38
29	Perawatan kendaraan bermotor	Rp204.300.000	Rp186.852.330	91,46
30	Langganan daya dan jasa	Rp1.403.187.000	Rp1.345.388.896	95,88
31	Perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran	Rp389.268.000	Rp320.140.900	82,24

32	Operasional perkantoran dan pimpinan	Rp673.890.000	Rp666.619.946	98,92
	Total	Rp22.710.907.000	Rp20.820.981.206	

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran sebelumnya persentase realisasi anggaran menurun dari 99,26% menjadi 91,68%. Perkembangan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 39 Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013-2017

	TA. 2013	TA. 2014	TA. 2015	TA. 2016	TA.2017
PAGU	Rp. 19.951.926.000	Rp. 23.016.758.000	Rp. 29.413.136.000	Rp. 22.540.358.000	Rp. 22.710.907
Realisasi	Rp. 19.037.773.625	Rp. 22.022.795.129	Rp. 26.136.825.000	Rp. 22.373.444.000	Rp. 20.820.981.206
% Realisasi	95,42	95,68%	88,86%	99,26%	91,68%



Gambar 22 Grafik Perkembangan Realisasi Anggaran 2013-2017

Realisasi anggaran tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan oleh target penerimaan PNBPN yang tidak tercapai sehingga realisasi tidak mencapai target.

Pada tahun selanjutnya diharapkan pengusulan target PNBPN dikurangi agar realisasi dapat tercapai.

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi keuangan pada tahun anggaran 2017 cukup besar yaitu 91,68% namun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi keuangan tahun anggaran 2017 menurun dimana realisasi keuangan tahun anggaran 2016 sebesar 99,26%.

Menurunnya realisasi keuangan pada tahun anggaran 2017 disebabkan oleh tidak tercapainya target penerimaan PNBPN. Hal ini berdampak pada realisasi kegiatan yang didanai dari PNBPN tidak tercapai.

c) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA.2018 Mengupayakan untuk meningkatkan penerimaan PNBPN tahun mendatang dan memperhatikan faktor internal seperti akreditasi pada saat perhitungan target PNBPN

2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBPN

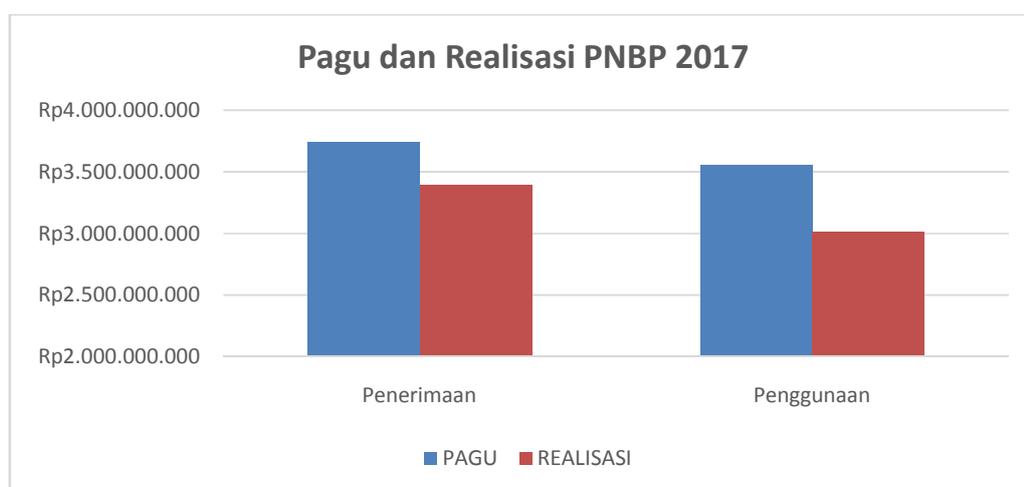
a) Hasil yang telah dicapai

Pada TA. 2017 Pagu penerimaan PNBPN sebesar Rp. 3.746.393.000,- dengan pagu penggunaan sebesar 95% yaitu Rp. 3.559.073.000,. Realisasi penerimaan PNBPN yaitu Rp. 3.391.922.500 (90,54%) sedangkan realisasi penggunaan PNBPN sebesar Rp. 3.012.081.052 (84,63%)

Tabel 40 Pagu dan Realisasi Keuangan PNBPN Tahun 2017

Penerimaan			
Pagu	Target	Realisasi	%
3.746.393.000	3.746.393.000	3.391.922.500	90,54

Penggunaan			
Pagu	Target	Realisasi	%
3.559.073.000	3.559.073.000	3.012.081.052	84,63

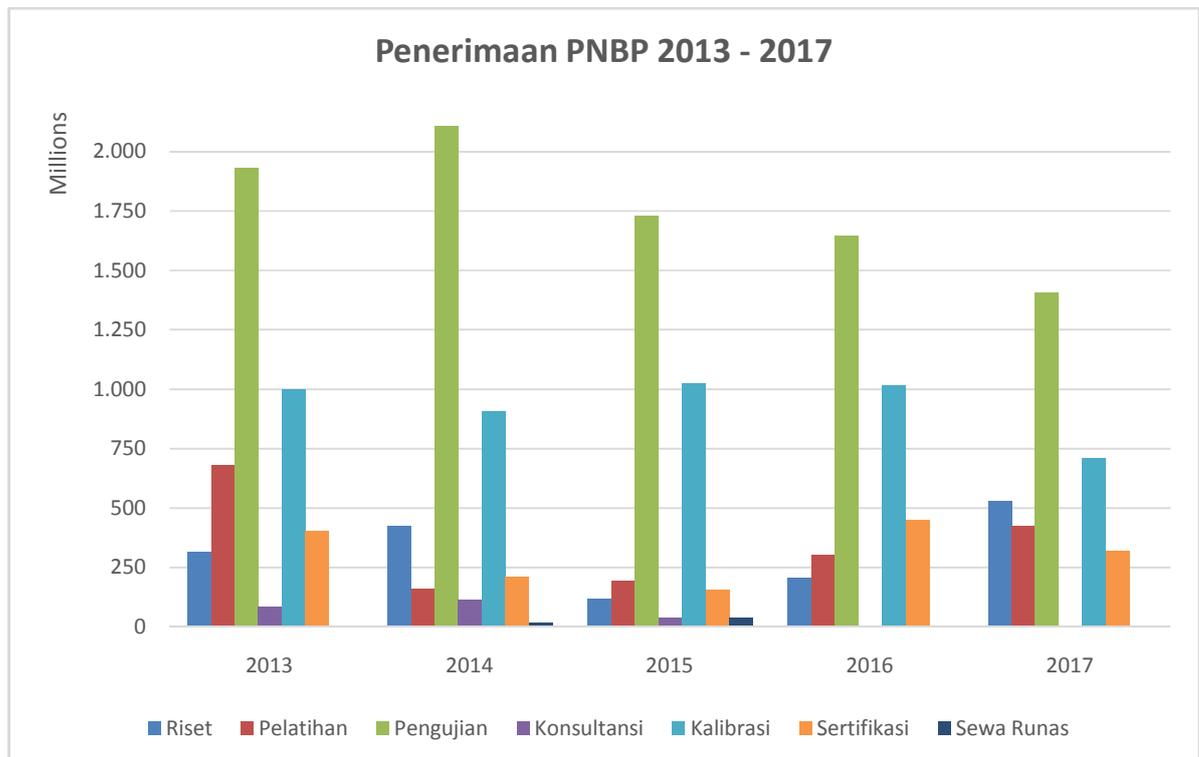


Gambar 23 Grafik Pagu dan Realisasi PNBPN 2017

Penerimaan PNBP berdasarkan jenis JPT dari tahun 2013 sampai 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 41 Persentase PNBP TA. 2013-2017

No	Jenis JPT	PNBP/BLU (Rp. 000)									
		2013	% dari total	2014	% dari total	2015	% dari total	2016	% dari total	2017	% dari total
1	Riset	314.141	7,11	424.566,437	10,78	116.780	3,54	206.080	5,7	531.741,5	15,68
2	Pelatihan	682.875	15,46	161.220	4,09	194.595	5,89	303.400,4	8,38	424.610	12,52
3	Pengujian	1.931.537,5	43,72	2.107.869,5	53,51	1.729.078,4	52,36	1.646.287,7	45,46	1.409.212,5	41,55
4	Konsultasi	86.320	1,95	112.820	2,86	40.000	1,21	-	-	-	-
5	Standardisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kalibrasi	998.613,5	22,6	906.381	23,01	1.025.093,5	31,04	1.015.753,4	28,05	708.828,5	20,9
7	Sertifikasi	402.750	9,12	208.700	5,3	156.800	4,75	450.050	12,43	317.530	9,36
8	Sewa Runas	1.490,4	0,03	17.837,8	0,45	39.679,224	1,2	-	-	-	-
	Total	4.417.727,4		3.939.394,737		3.302.026,124		3.621.571.500		3.391.922,5	



Gambar 24 Grafik Penerimaan PNBP per jenis layanan 2013-2017

Berdasarkan grafik penerimaan PNBPN per jenis layanan pada tahun 2013-2017, jenis layanan yang memberikan penerimaan PNBPN terbesar yaitu layanan pengujian dan diikuti oleh layanan kalibrasi. Tingginya penerimaan PNBPN untuk layanan pengujian dikarenakan adanya program SNI wajib untuk beberapa komoditi yang dapat diuji di laboratorium pengujian BBLM.

Tabel 42 Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi
Tahun 2013-2017

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Riset		15 SPK	47 SPK	73 SPK	144 SPK
2	Pelatihan					
3	a. Jumlah pelatihan	6	5	6	6	6
	b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	267		32	75	256
4	Pengujian					
	Jumlah sampel uji	1256 sample	1360 sample	876 sample	1140 sample	1156 sample
6	Konsultansi/Supervisi	11	16	16	9	6
7	Kalibrasi	2122		1793 alat	1881 alat	2323 alat
8	Standardisasi	-	-	-	-	-
9	Sertifikasi					
	a. Jumlah kegiatan	10	17	2 Produk	9 Produk	21 Produk

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi penerimaan pada tahun anggaran 2017 tidak dapat mencapai target, dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 3.391.922.500,- (90,54%). Dampak dari tidak tercapainya target penerimaan PNBPN adalah tidak tercapainya juga target penggunaan PNBPN, dimana realisasi penggunaan PNBPN tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 3.012.081.052,- (84,63%). Realisasi penerimaan PNBPN tahun anggaran 2017 tidak mencapai target disebabkan oleh kevakuman akreditasi KAN laboratorium pengujian dan kalibrasi pada tahun 2017. Kevakuman akreditasi KAN laboratorium pengujian dan kalibrasi mengakibatkan menurunnya jumlah pelanggan

dikarenakan pelanggan menginginkan sertifikat pengujian dan kalibrasi yang berlogo KAN.

c) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2018 adalah mengupayakan untuk meningkatkan penerimaan PNBP tahun mendatang, memperhatikan faktor internal seperti akreditasi pada saat perhitungan target PNBP, segera menyelesaikan proses reakreditasi laboratorium kalibrasi, mempromosikan layanan-layanan yang masih belum memiliki banyak klien.

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Upaya untuk melaksanakan kinerja TA. 2017 sesuai dengan Perjakin TA. 2017, yang merupakan turunan dari Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Besar Logam dan Mesin TA. 2015 – 2019, direalisasikan melalui berbagai bentuk kegiatan.
- b. Kinerja BBLM yang telah dilaksanakan selama TA 2017 seluruh sasaran kerjanya memenuhi sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen PERJAKIN BBLM TA. 2017. Bahkan beberapa sasaran terdapat juga yang melebihi target kerjanya antara lain sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan publik; Meningkatnya jumlah layanan teknis kepada industri untuk indikator Jumlah layanan pengujian, Jumlah layanan kalibrasi, jumlah layanan inspeksi, jumlah layanan RBPI dan HKI, jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan; dan sasaran SDM aparatur yang kompeten
- c. Realisasi anggaran BBLM TA 2017 sebesar Rp 20.820.981.206,- (91,68%) dari pagu anggaran TA. 2017 sebesar Rp. 22.710.907.000,-. Sedangkan realisasi penggunaan PNPB sebesar Rp. 3.012.081.052,- (84,63%) dari pagu penggunaan sebesar Rp. 3.559.073.000,- dan realisasi penerimaan PNPB sebesar Rp. 3.391.922.500,- (90,54%) dari pagu penerimaan sebesar Rp. 3.746.393.000,-

2. Permasalahan dan Kendala

Walaupun sasaran kinerja dalam Perjakin 2017 tercapai namun target penerimaan PNPB tidak tercapai sehingga menyebabkan realisasi keuangan tidak optimal, menurunnya penerimaan PNPB antara lain disebabkan oleh laboratorium pengujian dan kalibrasi yang telah melewati batas tempo akreditasi KAN. Kevakuum akreditasi laboratorium ini menyebabkan penurunan layanan dan berkurangnya pelanggan.

3. Saran dan Rekomendasi

Pemeliharaan status akreditasi setiap laboratorium dan lembaga harus dijaga dengan baik dan pengajuan reakreditasi sebaiknya dilakukan jauh sebelum masa berlaku akreditasi habis sehingga laboratorium dan lembaga tidak mengalami kevakuman akreditasi.

LAMPIRAN

PENGUKURAN KINERJA

Unit Eselon II : BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
 Tahun Anggaran : 2017

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)	% (5)	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/ (6)	Anggaran		
						Pagu (7)	Realisasi (8)	% (9)
Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	1 Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian	100,00%	A. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin	22.710.907.000	20.820.981.206	91,68%
					Pengembangan Pembuatan Prototipe Tapak Rantai (Track Link) untuk Medium	91.260.000	87.771.530	96,18%
					Pembuatan Prototype Mobil Kerja Alsintan	188.660.000	187.043.960	99,14%
					Perancangan Desain dan Prototipe Alat Uji Kabut Garam Berbahan Acrylic dengan Sistem Kerja Digital (In House	27.100.000	26.790.000	98,86%
					Sistem Otomasi Industri Berbasis Mikrokontroler	4.002.000	4.000.000	99,95%
	2 Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	100,00%	Implementasi Hasil Litbang di Industri	54.198.000	41.405.200	76,40%
3 Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan	1 Paket Teknologi	1 Paket Teknologi	100,00%	Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi	364.005.000	305.109.436	83,82%	
Meningkatnya kerja sama litbang	1 Kerja sama litbang dengan instansi/ lembaga/ industri	2 Kerja sama	2 Kerja sama	100,00%	Diseminasi Hasil Litbang	66.684.000	64.965.000	97,42%
					Persiapan Layanan Inkubasi	49.500.000	31.800.500	64,24%
					Penerbitan Majalah Ilmiah Litbang Industri Logam dan Mesin	28.780.000	24.630.000	85,58%
					Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi	38.540.000	38.052.305	98,73%
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1 Tingkat kepuasan pelanggan	3,5 Indeks	3,51 Indeks	100,00%	Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa	99.570.000	91.555.606	91,95%
					Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu	67.480.000	41.942.000	62,15%
					Menyelenggarakan Uji Kompetensi	28.300.000	13.370.000	47,24%
					Pembayaran Gaji dan Tunjangan	16.212.299.000	14.918.261.672	92,02%
					Penunjang Kesehatan Pegawai	130.360.000	128.075.000	98,25%
					Perlengkapan Kantor	260.125.000	237.693.700	91,38%
					Perawatan Kendaraan Bermotor	204.300.000	186.852.330	91,46%
					Langganan Daya dan Jasa	1.403.187.000	1.345.388.896	95,88%
					Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran	389.268.000	320.140.900	82,24%
					Operasional Perkantoran dan Pimpinan	673.890.000	666.619.946	98,92%
Meningkatnya jumlah layanan teknis kepada industri	1 Jumlah layanan pengujian	1100 Sampel	1156 Sampel	100,00%	Menyelenggarakan Pengujian	416.035.000	379.289.921	91,17%
	2 Jumlah layanan kalibrasi	2300 Alat	2323 Alat	100,00%	Menyelenggarakan Kalibrasi	414.680.000	366.757.500	88,44%
	3 Jumlah layanan inspeksi	1 Perusahaan	2 Perusahaan	100,00%	Menyelenggarakan Inspeksi	31.150.000	19.157.500	61,50%

	4	Jumlah layanan sertifikasi produk	21 Produk	21 Produk	100,00%	Menyelenggarakan Sertifikasi Produk	198.600.000	191.025.564	96,19%
	5	Jumlah layanan RBPI dan HKI	95 SPK	144 SPK	100,00%	Menyelenggarakan RBPI dan HKI	193.950.000	106.395.345	54,86%
	6	Jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan	1 Paket	4 Paket	100,00%	Alat & Mesin Perkantoran	170.300.000	163.382.200	95,94%
					100,00%	Alat & Mesin Laboratorium dan Workshop	269.000.000	220.079.575	81,81%
SDM aparatur yang kompeten	1	Jumlah sertifikat diklat	48 Sertifikat	95 Sertifikat	100,00%	Peningkatan kompetensi SDM	307.300.000	302.158.645	98,33%
Sistem pelaporan yang handal	1	Ketepatan waktu penyampaian	0 Hari keterlambatan	0 Hari keterlambatan	100,00%	Perencanaan dan Anggaran	73.444.000	72.099.877	98,17%
						Pengelolaan SAI/BMN	101.700.000	99.820.099	98,15%
						Implementasi SPIP dan Budaya Kerja 5K	90.240.000	77.830.000	86,25%
						Monitoring dan Evaluasi	63.000.000	61.516.999	97,65%

Jumlah Hasil Litbang Prioritas yang Dikembangkan

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Litbang	Nilai Teknometer
1	Balai Besar Logam dan Mesin	1 Penelitian	1 Penelitian	1 Pembuatan Prototype Mobil Kerja Alsintan	6

Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Telah Diimplementasikan

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Penelitian	Industri Yang Mengimplementasikan
1	Balai Besar Logam dan Mesin	1 Penelitian	1 Penelitian	1 Implementasi Mesin Corn Combine Harvester Tipe Reel	1 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta

Jasa Konsultasi Teknologi Industri yang Menyelesaikan Permasalahan Industri

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jasa Konsultasi	Industri Yang terselesaikan
1	Balai Besar Logam dan Mesin	1 Paket Teknologi	1 Paket Teknologi	1 Mold & dies produk plastik	1 PT Atari Plastik

Kerjasama Litbang dengan Instansi/ Industri

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Penelitian	Instansi / Industri yang Bekerjasama
1	Balai Besar Logam dan Mesin	2 Kerjasama	2 Kerjasama	1 Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Pemanfaatan Fasilitas Litbang dan Pendidikan Berwawasan Industri dan Teknologi	Politeknik Manufaktur Negeri Bandung
				2 Penelitian dan Pengembangan Produk dengan Metode Pengcoran dan Ilmu Metalurgi	PT PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan

Indeks Kepuasan Pelanggan

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Keterangan (d disesuaikan dengan model kuesioner masing-masing Satker)				
				Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan Indeks 1	Jumlah Responden dengan Indeks 2	Jumlah Responden dengan Indeks 3	Jumlah Responden dengan Indeks 4
1	Balai Besar Logam dan Mesin	Indeks 3,5	Indeks 3,51	73	0	0	36	37

Jumlah Layanan Kalibrasi

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Realisasi per Alat	
				Nama Alat	Jumlah
1	Balai Besar Logam dan Mesin	2300 Alat	2323 Alat	Accessories Gauge Block	10
				Anak Timbangan	100
				Angle Block	8
				Angle Graticule	1
				Auto Clave	3
				Bar Gauge	4
				Beban	2
				Bevel Protractor	4
				Buret	1
				Busur Derajat	2
				Calibration Tester	8
				Carpenter Square	4
				Circometer	5
				Clamp Meter	1
				Clamp Meter Digital	1
				CMM	10
				Coating Thickness Teser	15
				Combination Set	2
				Compression Strength Machine	2
				Cylinder Gauge	3
				Depth Gauge	1
				Depth Micrometer	2
				Dial Caliper Gage	1
				Dial Depth Gages	1
				Dial Indicator	2
				Dial Penetrometer + Beban	1
				Dial Test Indicator	40
				Dial Thickness Gauge	6
				Drop Cose Terter	1
				Durometer	18
				Ekstensometer	6
				External Taper Gauge	2
				Feeler Gauge	3
				Foil Coating	18
				Foil Standar	3
				Furnace	1
				Gauge Block	1044
				Gelas Ukur	9
				Height Gauge	8
				Holtest	34
				Indicator Temperatur	20
				Indikator Temperatur + Sensor	1
				Infrared Termometer	16
				Inkubator	3
				Inside Micrometer	3
				Internal Taper gage	2
				Jangka Sorong	110
Knife Edge Straight	1				
Labu Ukur	10				
Lay Out Machine	11				
Lead Gauge	2				
Lead Standar	8				
Limit Gauge	2				
Load Cell	2				
Mal Impat	1				
Mal Tegel	5				
Mesh/Ayakan Pasir	109				
Mesin Uji Impak	2				
Mesin Uji Kekerasan Brinell	3				
Mesin Uji Kekerasan Portable	2				
Mesin Uji Kekerasan Rockwell	4				

Mesin Uji Sepeda	3
Mictrac	4
Mikrometer	20
Mistar Baja	46
MRP	4
Multimeter Digital	4
Neraca / Timbangan	11
Optical Comparator	2
Outside Micrometer	29
Oven	7
Peilschall	1
Penetrometer	1
Pin Gauge	12
Pipet Gondok	28
Pisau Dumbel	1
Plug Gauge	3
Precision Level	7
Pressure Auto Clave	2
Pressure Gauge	77
Pressure Weight Indicator	1
Profile Gauge	6
Profile Projector	2
Proving Ring	3
Psychometer	1
Push Pull	4
Radius Gauge	7
Reading Scale	3
Ring Gauge	10
Roll Meter	1
Salt Spray Test	1
Sep Gauge	1
Sisir Ullr	3
Snap Gage	1
Spectrometer	6
Square	8
Standar Scale	10
Star Ruler	1
Steel Tape Measure	20
Step Gauge	1
Surface Plate / Meja Rata	9
Tacho Meter	10
Taper Plug Gauge	10
Taper Plug Thread Gauge	1
Tapper Gage	2
Termokopel	2
Termometer Bimetal	5
Termometer Digital + Sensor	10
Termometer Gelas	19
Test Gauge	1
Textile Tape Measure	2
Thermohygrometer	131
Thickness Gauge	3
Thickness Tester	1
Thread Height Gauge	2
Thread Lead Gauge	1
Timbangan Analog	1
Timbangan Digital	4
Timmer Bar	2
Torque Wrench	13
Trammer Bar	1
Tube Gauge	1
ULM	5
Ultrasonic Bolock	2
UTM / Tensile Machine	14
Water Bath	3
Welding Gauge	12

Jumlah Layanan Inspeksi

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jenis Inspeksi	Instansi / Industri
1	Balai Besar Logam dan Mesin	1 Perusahaan	2 Perusahaan	1 Engine mounting	PT Dirgantara Indonesia
				2 Blade IDF	Pusharilis UWPI Suralaya

Jumlah Layanan Sertifikasi Produk

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Keterangan		
				Instansi/Industri	Komoditi	
1	Balai Besar Logam dan Mesin	21 Produk	21 Produk	PT Pifi Indonesia	1	Spesifikasi meter air minum
				PT The Master Steel Manufactory (Jakarta)	2	Batang kawat baja karbon rendah
				Heibei Jianzhi Casting Group	3	Penyambung pipa berulir dari besi cor maleabel hitam
				Tianjin Hongjiang Bicycles	4	Sepeda - syarat keselamatan
				PT Everages Valves Metal	5	Katup pintu kuningan berulir
					6	Keran air rumah tangga jenis katup pintu
				PT Pindad Divisi Tempa Cor dan Perkeretaapian	7	Tabung baja LPG
				Koperasi Industri Batur Jaya	8	Sepatu rem besi cor kelabu untuk kereta api
					Barindo Anggun Industri	9
				10		Katup pintu kuningan berulir 1,0 MPa dan 1,5 MPa
				11		Keran air rumah tangga jenis katup pintu
				12		Penyambung pipa air minum bertekanan dari besi tuang kelabu
				PT The Master Steel Manufactory (Gresik)	13	Batang kawat baja karbon rendah
				PT Pindad Divisi Tempa Cor dan Perkeretaapian	14	Tabung baja LPG
				Heibei Jianzhi Casting Group	15	Penyambung pipa berulir dari besi cor maleabel hitam
				Tianjin Hongjiang Bicycles	16	Sepeda - syarat keselamatan
				CV Surya Makmur	17	Cangkul
					18	Sekop
				PT Surabaya Wire	19	Paku baja
					20	Kawat baja karbon rendah
				PT Industri Paku Ulir Marabu	21	Paku baja

Jumlah Paket Pengadaan Alat/Mesin Penunjang Layanan

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Paket Alat	
1	Balai Besar Logam dan Mesin	1 Paket	4 Paket	1	Grip uji relaksasi code GR-17.8
				2	Universal tripod base
				3	Test block HBW (10/3000) 150 s/d 600
				4	Push pull model FGP-50 Cap. 500 N

Jumlah Sertifikat Diklat

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Keterangan			
				Jenis Diklat	Nama pada Sertifikat		
1	Balai Besar Logam dan Mesin	48 Sertifikat	95 Sertifikat	1	Ujian Kualifikasi Ulang Personel Uji Tak Rusak - Radiografi Level 1 mengacu SNI ISO 9712:2014	1	Gunadi Keton
				2	Emotional Intelligence	2	Dewi Amalia
						3	Cucu Subagja
						4	Agus Budiman
						5	Agus Juniawan Khairi
						6	Ayi Yudia Bakti
						7	Junadi Marki
						8	Haruman Wiranegara
						9	Hasanudin
						10	Ery Vita Pramumardani
						11	Dudi Sudarman
						12	Mirantle Dwiharsanti
						13	Mahaputra
						14	Kusmana
						15	Pujiyanto
						16	Muhamad Yudha Prawira
						17	Tedi Indra Gunawan
						18	Sri Bimo Pratomo
						19	Sina Jamilah
						20	Rustono
						21	Roslina
						22	Purnawan Nugroho
						23	Purbaja Adi Putra
						24	Winda Sri Jaman
						25	Teguh Hariadi
						26	Tarmizi
				27	Budi Jati Achmadi		
				28	Dewi Amalia Sumarta		
				29	Ery Vita Pramumardani		
				30	Mahaputra		
				31	Okta Fajar Gunawan		
				32	Purbaja Adi Putra		
				33	Rita Normalia		
				34	Roslina		
				35	Rurut Amiru		
36	Rustono						
37	Tedi Indra Gunawan						
38	Winda Sri Jaman						
39	Agus Budiman						
40	Eva Aprilinda						
41	Husen Taufiq						
42	M. Nauval Fauzi						
43	Mufid Djoko Purwanto						
44	Pujiyanto						
45	Sri Bimo Pratomo						
46	Supriyadi						
47	Dewi Apriliani						
48	Nana Juhana						
49	Maman Suparman						
50	K. Nudin Saleh						
51	Agus Budiman						
52	Deni Cahyadi						
53	Haruman Wiranegara						
54	Husen Taufiq						
55	Robby Debriland Rumbara						
56	Husen Taufiq						
57	Agus Juniawan Khairi						
6				6	Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penulisan Ilmiah Golombang II Tahun 2017	47	Dewi Apriliani
7				7	Welding Inspector	48	Nana Juhana
8				8	Landing Gear in House Product	49	Maman Suparman
9				9	The Seminar And Workshop on Injection Molding Technology	50	K. Nudin Saleh
10				10	The 1 "Special Education and Training for the Production of Expert in Casting Design Using Simulation Technique	51	Agus Budiman
11				11	The 2 "Special Education and Training for the Production of Expert in Casting Design Using Simulation Technique	52	Deni Cahyadi
						53	Haruman Wiranegara
						54	Husen Taufiq
						55	Robby Debriland Rumbara
						56	Husen Taufiq
						57	Agus Juniawan Khairi

				12	The Automation Intelligent Class of Economy Affair	58	Robby Debriand Rumbara
				13	Workshop on Mechanical and Microstructure Analysis of Materials (W-MMM)	59	Greida Frista
				14	Diklat PIM Tk.III	60	Sri Bimo Pratomo
				15	Pengangkatan Jabatan Fungsional Arslparis Tingkat Terampil Angkatan IV	61	Iis Siti Aisah
				16	Sistem Industri I	62	Dini GiantiIni
				17	Workshop Plastik Injection	63	Sina Jamilah
				18	Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa/Jasa Pemerintah	64	Shinta Virdhian
						65	Sri Bimo Pratomo
				19	Diklat Pengadaan Barang dan Jasa	66	Agus Budiman
						67	Budi Jati Achmadi
						68	Cucu Subagja
						69	Mahaputra
				20	Diklat Penyesuaian Ijazah	70	Cecep Ruchiat
				21	SNI/ISO IEC 17021-1: 2015, SNI/ISO IEC 17021-3: 2013, SNI/ISO IEC 17065: 2012	71	Agus Budiman
						72	Ayi Yudia Bakti
						73	Budi Jati Achmadi
						74	Cucu Subagja
						75	Dewi Amalia
						76	Ery Vita Pramumardani
						77	Gugum Gumilar
						78	Hillman Bonar
						79	Ibrahim Ismail
						80	Mahaputra
						81	Mirantie Dwiharsanti
						82	Mufid Djoko Purwanto
						83	Mustansir
						84	Okta Fejar Gunawan
						85	Pujlyanto
						86	Purbaja Adi Putra
						87	Ratna Ayu Wulandari
						88	Rita Normalia
						89	Roslina
						90	Rustono
						91	Sina Jamilah
						92	Sri Bimo Pratomo
						93	Sulismiati
						94	Tedi Indra Gunawan
						95	Winda Sri Jaman

Ketepatan Waktu Penyampalan Laporan

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jenis Laporan	Deadline Laporan	Penyampalan Laporan
1	Balai Besar Logam dan Mesin	0 Hari Keterlambatan	0 Hari Keterlambatan	1 Laporan PP 39 Triwulan IV TA 2016	09 Januari 2017	12 Januari 2017
				2 Laporan Kinerja TA 2016	13 Januari 2017	12 Januari 2017
				3 Laporan PP 39 Triwulan I TA 2017	10 April 2017	07 April 2017
				4 Laporan PP 39 Triwulan II TA 2017	10 Juli 2017	07 Juli 2017
				5 Laporan PP 39 Triwulan III TA 2017	09 Oktober 2017	09 Oktober 2017